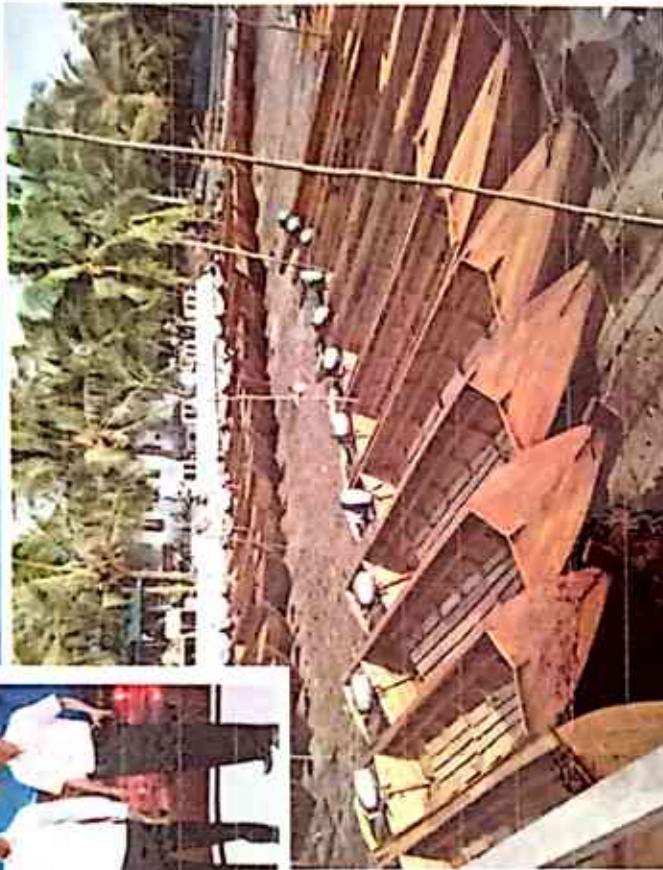
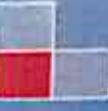


**RENCANA KERJA
DINAS PERIKANAN KOTA BATAM
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KOTA BATAM
TAHUN 2020**





KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021. Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun Anggaran 2021 akan menjadi dokumen perencanaan daerah yang memiliki periode 1 (satu) tahun anggaran dan merupakan penjabaran dari program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing bidang pada Tahun Anggaran 2021.

Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 mempunyai nilai yang cukup strategis sebagai wujud nyata pembangunan di bidang Perikanan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Proses penyusunan Rencana Kerja ini tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif dari semua pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya penyusunan Rancangan awal Rencana Kerja ini.

Batam, Juli 2020
Kepala Dinas Perikanan Kota Batam



Ir. HUSNAINI
NIP. 19620819 199203 2 005



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Landasan Hukum	I-2
1.3. Maksud dan Tujuan	I-3
1.4. Sistematika Penulisan.....	I-4

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN SEBELUMNYA

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.....	II-1
2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan Kota Batam	II-23
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan fungsi OPD.....	II-26
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	II-32
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	II-37

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional	III-1
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	III-3
3.3. Program dan Kegiatan.....	III-4

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH IV-1

BAB V PENUTUP V-1



DINAS PERIKANAN KOTA BATAM



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD dan Pencapaian Renstra PD s/d Tahun 2020	II-17
Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perikanan Kota Batam	II-24
Tabel 2.3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	II-33
Tabel 2.4 Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan	II-38
Tabel 3.1 Program Prioritas KKP	III-2
Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan Kota Batam	III-3
Tabel 3.3 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022	III-7
Tabel 4.1 Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021	IV-4
Tabel 4.2 Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Batam Tahun 2021	IV-7



DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1	Rekapitulasi Usulan Kegiatan dengan Sumber Dana dari APBD Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020.....	L-1
Lamp. 2	Rekapitulasi Usulan Kegiatan dengan Sumber Dana dari APBN Tahun 2020.....	L-3
Lamp. 3	Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Perikanan tentang Penunjukan Tim Penyusun Rencana Kerja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2020.....	L-7



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, komprehensif, dan responsive sesuai dengan jenjang perencanaan, yakni perencanaan jangka panjang, jangka menengah maupun tahunan. Selain itu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 juga mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) OPD yang berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) OPD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dalam penyusunan Renja, diawali terlebih dahulu dengan penyusunan rancangan awal (ranhir) Renja. Penyusunan Ranhir Renja Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

Rancangan Akhir Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Ranhir Renja PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Ranhir Renja PD Dinas Perikanan Kota Batam merupakan dokumen perencanaan kerja Dinas Perikanan selama 1 (satu) tahun anggaran. Ranhir Renja ini merupakan penjabaran dari beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing bidang pada Tahun Anggaran 2021. Dalam proses penyusunannya didasarkan atas sinkronisasi keterpaduan program dan kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam dengan usulan rencana *Bottom Up* dari masyarakat melalui mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat Kelurahan, Kecamatan dan tingkat Kota Batam hingga tingkat Provinsi. Selain itu juga berasal dari usulan *Top Down* dari kunjungan kerja Walikota, Reses DPRD dengan memperhatikan



skala prioritas kegiatan sesuai dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Batam tahun 2016-2021.

Ranhir Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 ini disusun berdasarkan dokumen revisi RPJMD Tahun 2016-2021 dan Revisi Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016-2021 yang memuat evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2019 dan tahun berjalan 2020, serta memuat program dan kegiatan, indikator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan untuk tahun 2021.

Penyusunan Ranhir Renja Dinas Perikanan ini merupakan bagian dari tugas pokok sebagai Organisasi Perangkat Daerah yaitu perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perikanan Daerah sesuai dengan kewenangannya. Renja PD Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 ini merupakan acuan dalam Perencanaan Pembangunan Perikanan Kota Batam secara prioritas.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Ranhir Rencana Kerja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- b. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
- c. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- e. Peraturan Menteri dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.



- f. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005-2025.
- g. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016-2021.
- h. Peraturan Daerah Kota Batam No. 10 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
- i. Peraturan Walikota Batam Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Pokok Dinas Perikanan Kota Batam;

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan Kota Batam adalah melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perikanan serta melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Walikota, antara lain :

- 1. Penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
- 2. Penyelenggaraan urusan tata usaha perkantoran yang meliputi urusan umum, urusan keuangan dan urusan kepegawaian;
- 3. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan, sesuai lingkup tugasnya;
- 4. Penyelenggaraan kegiatan teknis operasional yang meliputi bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, daya saing produk perikanan dan pemberdayaan masyarakat pesisir dan penyuluh;
- 5. Penyelenggaraan admininstrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat dalam lingkup tugasnya;
- 6. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai lingkup tugas dan fungsinya.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Penyusunan Ranhir Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 dimaksudkan untuk mengetahui penjabaran perencanaan pembangunan bidang Perikanan Kota Batam selama 1 (satu) tahun



anggaran yaitu tahun 2021 yang dituangkan dalam program dan kegiatan OPD. Adapun penjabaran perencanaan pembangunan bidang perikanan dalam Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 meliputi :

1. Program dan kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021.
2. Lokasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021.
3. Indikator kinerja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021.
4. Kelompok sasaran Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021.
5. Pagu indikatif program dan kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun Anggaran 2021.

Secara umum tujuan penyusunan Ranhir Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 adalah untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran sesuai dengan visi, misi yang diaplikasikan melalui program kegiatan OPD dengan sasaran yang mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016-2021.

Sedangkan tujuan khusus dari penyusunan Ranhir Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 adalah :

1. Merencanakan program dan kegiatan Dinas Perikanan Tahun 2021.
2. Mengevaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perikanan Tahun sebelumnya.
3. Mengetahui masalah, tantangan dan solusi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Tahun sebelumnya.
4. Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Tahun 2021.
5. Sebagai salah satu media pertanggung jawaban melalui penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU



-
- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
 - 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
 - 2.3 Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
 - 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
 - 2.5 Penelaahan Usulan program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

Lampiran.



BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Capaian Rencana Strategis Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan pencapaian kinerja Renstra Perangkat Daerah ditujukan Untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan Perangkat Daerah dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra Perangkat Daerah, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Jenis program dan kegiatan yang direncanakan di dalam Renja Dinas Perikanan terkait dengan kewenangannya sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota, yang meliputi 34 urusan pemerintahan, yang terdiri atas 26 (dua puluh enam) urusan wajib dan 8 (delapan) urusan pilihan. Review dilaksanakan berdasarkan atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya, laporan evaluasi pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah, dan perkiraan pelaksanaan DPA- Perangkat Daerah (dokumen pelaksanaan anggaran perangkat daerah) tahun berjalan yang baru disahkan. Pada tahun 2021 Renja Dinas Perikanan Kota Batam disusun berdasarkan dokumen revisi RPJMD Tahun 2016-2021 dan Revisi Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016-2021 yang memuat evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2019 dan tahun berjalan 2021, serta memuat program dan kegiatan, indikator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan untuk tahun 2021.

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2019)

Dinas Perikanan Kota Batam telah melaksanakan sejumlah kegiatan melalui program yang ada. Tahun Anggaran 2019 Dinas Perikanan Kota Batam mendapat alokasi dana sebesar Rp



3.810.606.308,04 (tiga milyar delapan ratus sepuluh juta enam ratus enam ribu tiga ratus delapan koma nol empat rupiah) dan dikarenakan adanya defisit anggaran pada APBD-P anggaran Dinas Perikanan Kota Batam menjadi Rp. Rp 3.658.398.088,04 (tiga milyar enam ratus lima puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu delapan puluh delapan koma nol empat rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp. 3.524.338.226,42,- (tiga milyar lima ratus dua puluh empat juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus dua puluh enam koma empat puluh dua rupiah) atau 96,34%.

Adapun rincian dari realisasi anggaran Tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran berupa masukan input dana pada tahun 2019 sebesar Rp.1.939.434.898,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.873.307.792,- (96,59%). Sedangkan output kegiatan adalah tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% dan outcome dari kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran adalah tersedianya sarana administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam.

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur berupa masukan input dana pada tahun 2019 sebesar Rp.507.361.240,04 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.472.902.284,42 (93,21%). Sedangkan output kegiatan adalah tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% dan outcome dari kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur



yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

C. Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan

a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap berupa masukan input dana pada tahun 2018 sebesar Rp. 247.576.100,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 247.576.100,- (100%). Sedangkan output kegiatan adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap, dengan target 83 unit dan terrealisasi sebesar 83 unit (100%) yang berupa 5 unit mesin temple 15 PK dan 78 unit alat tangkap. Sarana dan prasarana perikanan tangkap tersebut selanjutnya diserahkan kepada 95 Nelayan yang tergabung dalam kelompok Usaha Bersama (KUB) sesuai dengan Keputusan Walikota Batam No. 260/HK/IX/2019 Tahun 2019 adapun outcome dari kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam khususnya perikanan tangkap yang mana kegiatan Peningkatan Sarana dan prasarana tangkap tersebut memberikan kontribusi terhadap produksi perikanan tangkap sebesar 110,16 ton atau 0,31 % jika dibandingkan target produksi perikanan tangkap yang sebesar 35.556,91 ton, sehingga masih sangat diperlukan adanya peningkatan sarana prasarana perikanan tangkap untuk tahun-tahun mendatang.

b. Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya berupa masukan input dana pada tahun 2019 sebesar Rp 150.188.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 149.897.000,- (99,81%). Sedangkan output kegiatan adalah Jumlah Sarana prasarana usaha perikanan budidaya, dengan target 8 paket budidaya (terdiri dari 8 unit sarana budidaya lele, 20.000 ekor benih lele, dan 2.000 kg pakan), 2.900 kg pakan ikan air tawar, 100 kg pakan ikan laut, dan 1.000 ekor



bibit kerapu cantang terrealisasi seluruhnya (100%). Outcome dari kegiatan Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam. Kegiatan Pengembangan Sarana usaha budidaya ini hanya mampu memberikan kontribusi terhadap produksi perikanan budidaya sebesar 4,9 ton/tahun. Dan jika dibandingkan dengan target produksi perikanan budidaya tahun 2019 yang sebesar 6.606,50 ton maka kontribusi kegiatan pengembangan sarana usaha budidaya terhadap produksi budidaya hanya sebesar 0,074% sehingga masih sangat diperlukan adanya peningkatan anggaran untuk pengembangan sarana usaha perikanan budidaya untuk tahun-tahun mendatang.

c. Revitalisasi Penyuluh Perikanan

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Revitalisasi Penyuluh Lapangan Perikanan berupa masukan input dana pada tahun 2019 sebesar Rp 53.970.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 49.820.000,- (92,31%). Sedangkan output kegiatan adalah Jumlah penyuluh yang terampil, dengan target 18 Penyuluh dan realisasi sebanyak 18 Penyuluh atau 100%. Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan peran serta penyuluh sebagai fasilitator, motivator dan transfer pengetahuan dan informasi sehingga pelaku usaha perikanan dapat meningkatkan kapasitas SDM nya dan lebih jauh dapat meningkatkan produksinya.

d. Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam berupa masukan dana pada tahun 2019 sebesar Rp 46.547.500,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 19.047.500,- (40,92%). Serapan dana yang rendah disebabkan rencana sertifikasi halal terhadap 10 poklahsar tidak dapat dilaksanakan karena terkendala dengan permasalahan pelimpahan wewenang penerbitan sertifikat halal. Semula



penerbitan sertifikat halal merupakan wewenang LPPOM MUI kemudian sesuai Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 wewenang tersebut berpindah kepada Kementerian Agama RI. Kementerian Agama RI dalam hal ini diwakili oleh Kanwil Kemenag Provinsi Kepulauan Riau belum dapat menetapkan anggaran biaya penerbitan sertifikat halal karena menunggu peraturan dari Menteri Keuangan RI yang mengatur hal tersebut. Hingga bulan Oktober 2019 peraturan Menteri Keuangan tersebut belum juga keluar sehingga setifikasi halal tidak dapat dilaksanakan dan realiasi keuangan kegiatan sebesar 40,92%. Meski demikian output kegiatan berupa Jumlah POKLAHSAR /UPI yang dibina, dengan target 50 POKLAHSAR/UPI dan telah terealisasi sebanyak 50 POKLAHSAR/UPI atau 100%. Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam, kegiatan ini bertujuan untuk mengendalikan mutu/kualitas produk hasil perikanan yang mempunyai daya saing di pasaran sehingga memerlukan penambahan pasokan bahan baku sehingga perlu meningkatkan produksi perikanan.

e. Lomba Masak Serba Ikan

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Lomba Masak Serba Ikan berupa input dana pada tahun 2019 sebesar Rp 60.825.800,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 59.038.000,- (97,06%). Output pada kegiatan ini adalah Penyelenggaraan lomba masak serba ikan, dengan target 1 kali dan terealisasi sebanyak 1 kali atau 100%. Adapun outcome dari kegiatan Lomba Masak Serba Ikan adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam, kegiatan ini menghasilkan menu-menu baru dan menambah keragaman produk perikanan yang dapat meningkatkan kegemaran masyarakat terhadap makan ikan sehingga meningkatkan konsumsi ikan yang selanjutnya diperlukan peningkatan produksi ikan.

f. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan berupa input dana pada tahun 2019 sebesar



Rp 78.050.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 75.530.000,- (96,77%). Output pada kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana olahan dan pemasaran hasil perikanan dengan target 13 unit/set dan terealisasi sebanyak 13 unit/set. Adapun outcome dari kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam. Masih sangat diperlukan adanya peningkatan sarana prasarana pengolahan hasil perikanan untuk tahun-tahun mendatang agar produksi olahan terus meningkat.

g. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, Pokdakan, Poklahsar.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, Pokdakan, Poklahsar berupa input dana pada tahun 2019 sebesar Rp 24.607.500,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 23.957.500,- (96,77%). Output pada kegiatan ini adalah jumlah kelompok yang dibina dengan target 100 kelompok dan terealisasi sebanyak 100 kelompok. Adapun outcome dari kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, Pokdakan, Poklahsar adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam, dimana kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok nelayan, pembudidaya ikan, dan pengolah dan pemasar hasil perikanan sehingga pelaku usaha perikanan dapat melakukan usaha dengan lebih terorganisir dan kemudian dapat meningkatkan produksinya.

h. Sistem Informasi Perikanan

Indikator, tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Sistem Informasi Perikanan berupa input dana pada tahun 2019 sebesar Rp 74.800.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 74.625.000,- (96,77%). Output pada kegiatan ini adalah jumlah informasi tentang perikanan dengan target 4 informasi dan terealisasi sebanyak 4 informasi. Adapun outcome dari kegiatan Sistem Informasi Perikanan adalah meningkatnya perikanan Kota Batam, dimana kegiatan ini bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat dan pelaku usaha



perikanan sehingga pelaku usaha perikanan tersebut dapat melakukan usaha dengan lebih terorganisir dan kemudian dapat meningkatkan produksinya.

- i. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Nelayan Kecil, Pembudidaya Ikan Kecil dan Pengolah/Pemasar Hasil Perikanan
Indikator, tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Peningkatan Pelayanan Nelayan Kecil, Pembudidaya Ikan Kecil dan Pengolah/Pemasar Hasil Perikanan berupa input dana pada tahun 2019 sebesar Rp 39.839.800,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 39.839.800,- (100%). Output pada kegiatan ini adalah jumlah surat/rekomendasi usaha sekala kecil dengan target 1.500 surat/rekomendasi dan terealisasi sebanyak 4.688 surat/rekomendasi. Adapun outcome dari kegiatan Peningkatan Pelayanan Nelayan Kecil, Pembudidaya Ikan Kecil dan Pengolah/Pemasar Hasil Perikanan adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam, dimana kegiatan ini bertujuan memberikan pelayanan kepada nelayan kecil, pembudi daya ikan kecil, dan pengolah/pemasar hasil perikanan sehingga operasionalisasi para pelaku usaha perikanan tersebut terbantu dan kemudian dapat meningkatkan produksinya.
- j. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat KP (Nelayan dan Pembudidaya Ikan)(DAK)
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap berupa masukan input dana pada tahun 2019 sebesar Rp. 435.197.250,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 435.197.250,- (100%). Sedangkan output kegiatan adalah Jumlah Sarana prasarana pemberdayaan sekala usaha kecil, dengan target 69 unit dan terealisasi sebesar 69 unit (100%) yang berupa boat pancung sebanyak 4 unit, mesin temple 20 PK sebanyak 4 unit, alat tangkap sebanyak 62 unit, dan GPS sebanyak 4 unit. Sarana perikanan tangkap tersebut selanjutnya diserahkan kepada 25 Nelayan yang tergabung dalam kelompok Usaha Bersama (KUB) sesuai dengan Keputusan Walikota Batam No. 260/HK/IX/2019 Tahun 2019 adapun outcome dari kegiatan Peningkatan Sarana dan



Prasarana Perikanan Tangkap adalah meningkatnya produksi perikanan Kota Batam khususnya perikanan tangkap yang mana kegiatan Peningkatan Sarana dan prasarana tangkap tersebut memberikan kontribusi terhadap produksi perikanan tangkap sebesar 31,45 ton atau 0,088 % jika dibandingkan target produksi perikanan tangkap yang sebesar 35.556,91 ton, sehingga masih sangat diperlukan adanya peningkatan sarana prasarana perikanan tangkap untuk tahun-tahun mendatang.

Perkiraan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Berjalan (Tahun 2020)

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Batam dalam mendukung pembangunan di bidang perikanan di Kota Batam pada tahun 2020 ini terdiri dari 3 program dan 12 kegiatan dengan pagu indikatif sebesar **Rp. 4.980.411.143,41 (empat miliar sembilan ratus delapan puluh juta empat ratus sebelas ribu seratus empat puluh tiga koma empat puluh satu rupiah)** dengan sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dengan rincian dan perkiraan realisasi sebagai berikut:

A. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran berupa masukan input dana pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.118.504.448,- dengan output kegiatan adalah tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun dengan target 100% dan perkiraan realisasi sebesar 100% dan outcome dari kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran adalah tersedianya sarana administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam.

**B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur****a. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur berupa masukan input dana pada tahun 2020 sebesar Rp. 224.161.495,41 dengan output kegiatan adalah tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun dengan target 100% dan perkiraan realisasi sebesar 100% dan outcome dari kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

b. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp. 75.736.200,- dengan output kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun dengan target 100% dan perkiraan realisasi sebesar 100% dan outcome dari kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

C. Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan**a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap berupa masukan input dana pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.189.910.000,- dengan output kegiatan adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap, dengan target 1.515 pcs/buah/rol alat tangkap, 12 unit boat/sampan, 20 unit mesin dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

b. Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (Kenelayanan).

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (Kenelayanan) berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp 48.865.000,- Dengan output kegiatan adalah Jumlah RTP Tangkap yang



dibina dan terlindungi, dengan target 150 RTP dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

c. Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya berupa masukan input dana pada tahun 2020 sebesar Rp 77.400.000,-. Dengan output kegiatan adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan budidaya, dengan target 3000 bibit dan 600 kg pakan ikan, dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

d. Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Perikanan.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Perikanan berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp 156.274.000,-. Dengan output kegiatan adalah Penyelenggaraan dan Partisipasi lomba masak serba ikan, dengan target 3 kali dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

e. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp 18.315.000,-. Dengan output kegiatan adalah Jumlah Kelompok yang terampil, dengan target 100 Kelompok dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

f. Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp 51.800.000,-. Dengan output kegiatan adalah Jumlah Penyuluhan terampil, dengan target 18 pendamping perikanan lapangan dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

g. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp 58.894.500,-. Dengan output kegiatan adalah



Jumlah Unit/set Alat Pengolah Ikan/Unit Pemasar Ikan, dengan target 17 Unit/Set dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

- h. Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan. Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp 44.675.500,-. Dengan output kegiatan adalah Jumlah Surat/Rekomendasi Usaha Skala Kecil, dengan target 1500 Surat/Rekomendasi dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
- i. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan engadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK) berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp 915.875.000,-. Dengan output kegiatan adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, dengan target 5 paket kapal penangkap ikan, 76 unit alat penangkap ikan, 14 Unit alat bantu penangkap ikan dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

Realisasi Pelaksanaan Renstra Sampai Dengan Tahun 2019

Tahun 2021 merupakan tahun kelima pelaksanaan Renstra 2016-2021. Realisasi pencapaian program dan kegiatan Renstra Dinas Perikanan Kota Batam sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

A. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
Indikator Kinerja : tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 100% dan Sampai dengan tahun 2019, capaian Renstra kegiatan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 100%.

**B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur****a. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Indikator kegiatan : Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 100% dan Sampai dengan tahun 2019, capaian Renstra sebesar 100% dari target akhir

C. Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan**a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap**

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 87 unit kapal, 167 unit mesin, 15.665 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu penangkapan ikan. Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebesar 50 unit kapal, 65 unit mesin, 12.165 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu penangkapan ikan atau 46,94 % dari target akhir.

b. Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana usaha perikanan budidaya, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 48 unit sarana budidaya, 22.500 ekor bibit ikan, dan 8,6 ton pakan. Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebesar 18 unit sarana Budidaya, 7.500 ekor bibit, 4,6 ton pakan atau 50,22 % dari target akhir.

c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Unit/set alat pengolah ikan/unit pemasar ikan, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 80 unit/set alat pengolah ikan/unit pemasar ikan. Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebesar 38 unit/set pengolah ikan atau 57,50 % dari target akhir.



- d. Pencegahan, pemberantasan dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Cakupan wilayah pencegahan, pemberantasan dan pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 12 Kecamatan dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebesar 8 Kecamatan atau 66,67 % dari target akhir.

- e. Sistem Informasi Perikanan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah informasi tentang perikanan dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 4 jenis informasi dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra yaitu 4 jenis data dan informasi atau sebesar 100 % dari target akhir.

- f. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Kelompok yang Terampil, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 405 Kelompok dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebesar 205 kelompok atau 50,62 % dari target akhir.

- g. Revitalisasi Penyuluh Lapangan Perikanan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah penyuluh yang terampil, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 25 Penyuluh dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebanyak 25 penyuluh atau 100 % dari target akhir.

- h. Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah POKLAHSAR /UPI yang dibina, dengan target dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 240 POKLAHSAR/UPI dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebanyak 140 POKLAHSAR/UPI atau 58,33 % dari target akhir.



i. Lomba Masak Serba Ikan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Penyelenggaraan dan Partisipasi lombamasak serba ikan, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 3 kali.dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebanyak 3 kali atau 100 %.

j. Pembinaan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Kenelayanan)

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah RTP tangkap yang dibina, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 480 RTP dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebanyak 480 RTP atau 100 %.

k. Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jenis data dan informasi jumlah nelayan, jenis alat tangkap dan jumlah produksi, dengan target 3 jenis data dan informasi dan Sampai dengan tahun 2018, realisasi capaian target Renstra adalah3 jenis data dan informasi atau 100 %

Sesuai Renstra Kegiatan ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja dan selanjutnya Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan menjadi satu pada kegiatan system informasi perikanan atau bagian dari kegiatan pelayanan administrasi perkantoran.

l. Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Budidaya

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jenis data dan informasi RTP pembudidaya, Sarana Budidaya, Produksi Budidaya, Luas lahan Budidaya, dengan target 4 jenis data dan informasi.dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra adalah4 jenis data dan informasi atau 100 %.

Sesuai Renstra Kegiatan ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja dan selanjutnya Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan menjadi satu pada kegiatan system informasi perikanan atau bagian dari kegiatan pelayanan administrasi perkantoran



- m. Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penguatan Daya Saing Produk

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jenis data dan informasi ragam produk olahan perikanan, jumlah produksi hasil olahan, data harga ikan konsumsi, tingkat konsumsi ikan dengan target 4 jenis data dan informasi dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra adalah 4 jenis data & informasi atau 100 %

Sesuai Renstra Kegiatan ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja dan selanjutnya Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan menjadi satu pada kegiatan system informasi perikanan atau bagian dari kegiatan pelayanan administrasi perkantoran.

- n. Penyusunan Penyebaran Informasi Programa Penyuluhan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah dokumen programa penyuluhan, dengan target 1 dokumen dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra adalah 1 dokumen atau 100 %.

Sesuai Renstra Kegiatan ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja dan selanjutnya penyusunan penyebaran informasi programa penyuluhan menjadi satu pada kegiatan Revitalisasi Penyuluhan Perikanan.

- p. Peningkatan Pelayanan Nelayan Kecil, Pembudidaya Ikan Kecil dan Pengolah/Pemasar Hasil Perikanan

Kegiatan ini dimulai pada tahun 2019 seiring dengan terbentuknya dengan UPTD Pelayanan Bidang Perikanan. Indikator kinerja kegiatan ini adalah jumlah surat/rekomendasi usaha skala kecil menengah, dengan target pada tahun 2019 adalah sebanyak 1.500 surat/rekomendasi yang diterbitkan. Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebanyak 1500 surat/rekomendasi atau 100 %.

- q. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat KP (Nelayan dan Pembudidaya Ikan) (DAK)

Kegiatan yang bersumber dana dari Dana Alokasi Khusus (DAK) disusulkan pada tahun 2019 dengan Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana



Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, dengan target pada tahun 2019 adalah 83 Unit Kapal / Alat Tangkapnya dan pada akhir Renstra tahun 2021 ditargetkan sebanyak 1.447 Unit Kapal/Alat Tangkap.

Kegiatan ini dimulai pada tahun 2019 seiring dengan perolehan dana dari Dana Alokasi Khusus. Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, dengan target pada tahun 2019 adalah sebanyak 83 unit kapal/alat tangkap dan 10 paket budidaya, realisasi capaian target Renstra sebanyak 69 unit kapal/alat tangkap atau 88,52 %

D. Program Peningkatan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Berbasis Konservasi

- a. Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Konservasi Pesisir Daerah Kota Batam.

Indikator Kegiatan adalah persentase peningkatan tutupan terumbu karang pada Kawasan Konservasi Perairan Daerah, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 43% dan Sampai dengan tahun 2019, capaian target Renstra sebesar 31,23 % atau 72,6% dari target akhir.

Kegiatan Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Konservasi Pesisir Daerah Kota Batam pada tahun 2018 dan seterusnya sudah tidak dilakukan penganggaran dikarenakan sesuai dengan Undang-undang 23 Tahun 2014 wewenang pengelolaan perairan laut menjadi kewenangan provinsi.

Adapun rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja OPD dan pencapaian Renstra OPD s/d Tahun 2019 sebagaimana tabel 2.1 berikut:



**Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020**

PD : Dinas Perikanan Kota Batam

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Renstra PD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja dan Program Kegiatan Tahun 2019		Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2020	Perkiraaan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2020
					Target Renja	Realisasi Renja	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian
2.01.01	Urusan Pilihan Kelautan Perikanan							
2.01.01.01.	Bidang Urusan Perikanan							
2.01.2.01.01.01.01	Program Peningkatan pelayanan Administrasi Perkantoran							
2.01.2.01.01.01.01.01	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.01.2.01.01.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur							

RENCANA KERJA TAHUN 2021



2.01.2.01.01.01.02.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Aparatur selama 1 Tahun	60%	60%	60%	100%	60%	60%	100 %
2.01.01.2.01.01.01.15 Program Pembinaan Pengembangan dan Pengawasan Perikanan									
2.01.01.2.01.01.01.15.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	25 Unit kapal, 75 unit mesin, 2.000 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu tangkap	50 unit kapal, 65 unit mesin, 12.165 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu tangkap	5 unit mesin, 388 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu tangkap	5 unit mesin, 388 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu tangkap	100%	12 Unit kapal, 27 unit mesin, 1.500 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu tangkap	62 Unit kapal, 92 unit mesin, 13.665 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu tangkap
2.01.01.2.01.01.01.15.02	Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya	Jumlah Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Budidaya	10 unit sarana budidaya, 10.000 ekor bibit ikan, 4 ton pakan	38 unit sarana budidaya, 7.500 Ekor bibit, 3,1 ton pakan (50,22%)	8 Unit sarana budidaya, 1.000 ekor bibit ikan, 3 ton pakan	8 Unit sarana budidaya, 1.000 ekor bibit ikan, 3 ton pakan	100%	5.000 ekor bibit, 1,5 ton pakan	38 unit sarana budidaya, 12.500 ekor bibit, 4,6 ton pakan
2.01.01.2.01.01.01.15.03	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Unit/set alat Pengolah Ikan/ Unit Pemasar Ikan	25 Unit/Set alat pengolahan atau pemasaran	38 unit/set (57,50%)	13 unit/set alat pengolahan atau pemasaran	13 unit/set alat pengolahan atau pemasaran	100%	17 unit/set alat pengolahan atau pemasaran	55 unit/set alat pengolahan atau pemasaran



2.01.01.2.01.01.01.15.04	Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Cakupan Wilayah Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	12 Kecamatan	8 Kec (66,67%)	-	-	-	-	8 Kec	66,67%
2.01.01.2.01.01.01.15.06	Sistem Informasi Perikanan	Jumlah Informasi Tentang Perikanan	4 Jenis Informasi	4 jenis informasi (100%)	-	-	-	-	4 jenis informasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.07	Pengukuran kapasitas Kelembagaan Kelompok KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKMAS, dan POKMASWAS	Jumlah Kelompok yang terampil	100 Kelompok	130 Kelompok (39,39%)	100 Kelompok	100 Kelompok	100 Kelompok	100 Kelompok	230 Kelompok	69,70%
2.01.01.2.01.01.01.15.08	Revitalisasi Penyuluhan Perikanan	Jumlah Penyuluhan Yang Terampil	21 penyuluhan	21 penyuluhan (100%)	18 penyuluhan	18 penyuluhan	18 penyuluhan	18 penyuluhan	21 penyuluhan	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.09	Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam	Jumlah POKLAHSAR/UPI yang dibina	50 POKLAHSAR/UPI	140 POKLAHSAR/UPI (73,68%)	50 POKLAHSAR/UPI	50 POKLAHSAR/UPI	50 POKLAHSAR/UPI	50 POKLAHSAR/UPI	140 POKLAHSAR/UPI	73,68%
2.01.01.2.01.01.01.15.10	Lomba Masak serba Ikan	Penyeleenggaraan dan Partisipasi Lomba Masak Serba Ikan	-	-	7 Kali (100%)	3 Kali	3 Kali	3 Kali	7 Kali	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.10	Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Perikanan	Penyeleenggaraan dan Partisipasi promosi, pameran, lomba Masak Serba Ikan	3 Kali	-	-	-	-	-	3 Kali	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.11	Pembinaan Pelaku usaha Perikanan Tangkap (kenelayanan)	Jumlah RTP yang dibina dan dilindungi	-	330 RTP (100%)	-	-	-	-	330 RTP	100%

RENCANA KERJA TAHUN 2021



		Jumlah RTP yang dibina dan dilindungi	150 RTP	-	-	-	-	150 RTP	150 RTP	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.11	Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (kenelayanan)	Jenis Data dan Informasi Jumlah Nelayan, Jenis Alat Tangkap dan Jumlah produksi	-	3 jenis data dan Informasi (100%)	-	-	-	-	3 jenis data dan Informasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.12	Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan	Jenis Data dan Informasi RTP Pembudidaya, Sarana budidaya, produksi budidaya dan luas lahan budidaya	-	4 jenis data dan Informasi (100%)	-	-	-	-	4 jenis data dan Informasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.13	Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Budidaya Perikanan	Jenis Data dan Informasi produksi ragam produk olahan perikanan, jumlah produksi hasil olahan dan data harga pasar ikan konsumsi dan data konsumsi ikan	-	4 jenis data dan Informasi (100%)	-	-	-	-	4 jenis data dan Informasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.14	Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penguatan Daya Saing Produk	Dokumen Programa Penyuluhan	-	1 Dokumen (100%)	-	-	-	-	1 Dokumen	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.15	Penyusunan, Penyebaran Informasi Programa Penyaluhan	Jumlah Surat/Rekomendasi	-	1.500 surat/reko mendasi (100%)	1.500 surat/reko mendasi	100%	-	-	1.500 Surat/Rekomendasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.16	Peningkatan Pelayanan Nelayan Kecil, Pembudidaya Ikan Kecil dan Pengolah/Pemasar Hasil Perikanan									



2.01.01.2.01.01.01.15.16	Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil	Surat/Rekomendasi	2.000 Surat/Rekomendasi	-	-	-	1.500 Surat/Rekomendasi	1.500 Surat/Rekomendasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.16	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat KP (Nelayan dan Pembudidaya Kecil) (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil	-	62 unit kapal, 62 unit mesin, 631 pcs/buah/r alat tangkap atau alat bantu tangkap	4 unit kapal, 4 unit mesin, 67 pcs/buah/r alat tangkap atau alat bantu tangkap	4 unit kapal, 4 unit mesin,	100%	-	62 unit kapal, 62 unit mesin, 631 pcs/buah/r alat tangkap atau alat bantu tangkap	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.16	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil	-	10 Unit kapal, 10 unit mesin, 2.300 pcs/buah/r alat tangkap atau alat bantu tangkap	-	-	-	5 Unit kapal, 5 unit mesin, 1.173 pcs/buah/r alat tangkap atau alat bantu tangkap	5 Unit kapal, 5 unit mesin, 1.173 pcs/buah/r alat tangkap atau alat bantu tangkap	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.16	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembiayaan Ikan Skala Kecil) (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
2.01.01.2.01.01.01.05	Program Peningkatan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berbasis konservasi									



2.01.2.01.01.01.05.19	Pengembangan dan Pemanfaatan kawasan konservasi Pesisir Daerah Kota Batam	Persentase peningkatan tutupan terumbu karang pada Kawasan Konservasi Pesisir Daerah Kota Batam	43%	31,23 %	-	-	-	31,23 %	72,6%
-----------------------	---	---	-----	---------	---	---	---	---------	-------



2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan Kota Batam

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kota Batam sesuai dengan Keputusan Walikota Batam Nomor : 49Tahun 2016 tentang Uraian Tugas pokok dan fungsi Dinas Daerah Kota Batam adalah sebagai pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Indikator kinerja pelayanan yang menjadi tolok ukur keberhasilan dapat dikaji dari Indikator Kinerja Kunci dalam Urusan Pilihan bidang Perikanan yang meliputi **produksi perikanan dan jumlah konsumsi ikan perkapita**. Selain itu kajian indikator kinerja pelayanan Dinas Perikanan Kota Batam berdasar Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan meliputi, Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perikanan Kota Batam**

No	Indikator	SPM / Standard Nasional	IKK	Target Renstra PD			Realisasi Capaian			Proyeksi	Satuan	Catatan Analisis
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2018	Tahun 2019			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan (ton)	✓	40.094,52	3	3	3	41.302,23	4,8	3	3	%	Melampaui (14)
2	Meningkatnya Konsumsi Ikan perkapita (Kg/orang/th)	✓	35,92	36,82	37,74	38,86	35,92	37,06	37,74	38,86	Kg/org/th	Melampaui
3	Indeks Nilai Tukar Nelayan		-	106	107	108	-	106,3	107	108		Melampaui
4	Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan (%)		80	85	90	95	82	85	90	95	%	Melampaui



Capaian Indikator Kinerja diukur berdasarkan realisasi capaian dibandingkan dengan target. Target tersebut diukur dari jumlah /volume yang diinginkan dibandingkan dengan kondisi kinerja awal (tahun ke nol), Indikator tersebut meliputi :

1. Peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN) pada Tahun 2019 ditargetkan pada sebesar 106 dan pada tahun 2020 ditargetkan menjadi 107. Adapun realisasi capaian NTN pada tahun 2019 sebesar 106,3 atau sebesar 100,28% dari target yang ditetapkan.
2. Produksi Perikanan pada kondisi awal sebesar 37.570,42 ton, ditargetkan pada tahun 2019 menjadi 42.163,41 ton dan pada tahun 2020 ditargetkan menjadi 43.428,31 ton. Adapun realisasi capaian produksi perikanan pada tahun 2019 adalah 42.901,05 ton atau sebesar 101,75% dari target yang telah ditetapkan.
3. Jumlah konsumsi ikan perkapita tahun pada kondisi awal sebesar 33,05 kg/kapita. Pada tahun 2019 ditargetkan menjadi 36,82 kg perkapita dan pada tahun 2020 ditargetkan menjadi 37,74 kg perkapita. Adapun realisasi capaian konsumsi ikan perkapita pada tahun 2019 adalah 37,06 kg perkapita atau 100,65 % dari target yang ditetapkan.
4. Persentase luasan tutupan karang pada kondisi awal seluas 2.107,07 Ha, pada tahun 2017 meningkat 2% dan untuk tahun 2018 dan selanjutnya sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2014, pengelolaan perairan laut menjadi kewenangan Provinsi. Adapun realisasi capaian pada tahun 2017 adalah seluas 2.107,57 Ha atau hanya meningkat 0,23% atau tidak mencapai target yang ditetapkan 2%. Hal ini dikarenakan minimnya anggaran untuk pengelolaan wilayah pesisir, pertumbuhan alami karang yang sangat lambat dalam setahun hanya tumbuh kurang lebih 2 cm, tekanan lingkungan juga menyebabkan lambatnya pertumbuhan karang.
5. Persentase keragaman jenis ikan karang pada kondisi awal sebanyak 129 species, pada tahun 2017 meningkat 1% dari kondisi awal dan untuk tahun 2018 dan selanjutnya sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2014, pengelolaan perairan laut menjadi kewenangan Provinsi. Adapun realisasi capaian keragaman pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan atau tetap 129 species sehingga target peningkatan 1% tidak terpenuhi.



2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD

Isu strategis yang menjadi kendala utama dalam mewujudkan kegiatan perikanan yang berkelanjutan di Kota Batam meliputi:

1. Aspek Ekonomi

- Besarnya porsi biaya produksi
- Daya saing produk perikanan baik tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang masih rendah
- Kurang berkembangnya pasar domestic dan pengamanan kualitas ikan
- Akses Permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang terbatas

2. Aspek Sosial

- Kualitas SDM Nelayan, Pembudidaya ikan dan Pengolah/pemasar hasil perikanan yang masih rendah
- Teknologi dan system produksi yang terbatas

3. Aspek Lingkungan

- Padat Tangkap (overfishing) di perairan pantai
- Penurunan Kualitas lingkungan/perairan

4. Aspek Kelembagaan

- Terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga pendamping lapangan perikanan
- Sistem pendataan perikanan yang belum andal dan efesien

Terdapat sepuluh isu strategis yang ada dalam Pembangunan di bidang perikanan di Kota Batam yang permasalahan dan dampaknya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Daya saing produk perikanan baik tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang masih rendah

Produk-produk perikanan mempunyai daya saing yang rendah dibandingkan dengan produk pangan lain seperti daging sapi dan ayam. Permasalahan yang terjadi dikarenakan usaha perikanan yang belum efisien maupun kontinuitas produksi yang tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana prasarana maupun pengetahuan untuk meningkatkan atau memberikan nilai tambah pada produk perikanan.

Dampak dari rendahnya daya saing produk perikanan tangkap, perikanan budidaya dan produk olahan perikanan adalah berkurangnya lapangan kerja, yang diiringi menurunnya pendapatan masyarakat. Secara global juga akan berpengaruh pada PAD.



2. Kurang berkembangnya pasar domestic dan pengamanan kualitas Ikan Logistic produk perikanan memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk lain seperti pertanian peternakan maupun produk lain. Selain itu permasalahan lokasi Kota Batam yang terdiri banyak pulau juga menjadi kendala tersendiri. Permasalahan lain yang timbul adalah kurangnya daya beli masyarakat terhadap produk perikanan, keinginan masyarakat Indonesia untuk makan ikan termasuk rendah jika dibandingkan Negara lain sehingga menyebabkan rendahnya konsumsi ikan per kapita hal ini terjadi karena karena kurangnya penganekaragaman produk, kondisi ekonomi dan masih sulitnya masyarakat mendapatkan ikan segar karena arus distribusi yang lambat, ikan segar yang tidak lagi murah sampai ke tangan konsumen. Kurang berkembangnya pasar domestik perikanan menyebabkan usaha perikanan sangat tergantung dengan negara-negara pengimpor, sedangkan pada pemasaran ekspor sendiri para pengusaha juga mengalami banyak kendala seperti keterlambatan pembayaran, hingga ditolaknya produk perikanan yang kadang terjadi bukan dengan alasan yang jelas. Selain itu kurangnya konsumsi ikan per kapita juga dapat menurunkan kualitas masyarakat Indonesia, hal ini karena ikan merupakan sumber protein yang tersusun atas asam amino esensial yang lengkap dan mudah dicerna dibanding protein dari sumber hewani lainnya. Selain itu lemak pada ikan mengandung lemak tak jenuh yang biasa disebut omega 3. Dimana salah satu dari keunggulan omega 3 pada ikan adalah dapat meminimalisir penyakit degeneratif seperti jantung koroner.

Selanjutnya, yang menjadi permasalahan adalah mengenai keamanan pangan di negara ini, termasuk salah satunya pengamanan kualitas ikan. Permasalahannya adalah rendahnya tingkat pemahaman nelayan ataupun pengusaha ikan dalam pengamanan kualitas ikan. Permasalahan tersebut akan berdampak terjadinya penggunaan bahan bahan berbahaya untuk mengawetkan atau mengolah ikan. Hal ini diperparah dengan rendahnya pengawasan terhadap penjualan bahan-bahan tidak layak tersebut di pasaran bebas.

3. Akses Permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang terbatas

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah sulitnya prosedur perbankan bagi masyarakat nelayan, pembudidaya dan pengolah/pemasar produk perikanan yang sebagian besar merupakan pelaku usaha skala kecil.



Selain itu suku bunga kredit yang relatif tinggi juga menjadi salah satu penghambat berkembangnya usaha perikanan di Kota Batam. Dampak dari terbatasnya akses permodalan usaha bagi nelayan adalah sulitnya perkembangan usaha perikanan atau cenderung stagnan. Di sisi lain terbatasnya akses permodalan bagi nelayan kecil, pembudidaya ikan kecil juga menyebabkan pemanfaatan sumberdaya ikan yang tidak berimbang dan optimal.

4. Kualitas SDM Nelayan, Pembudidaya ikan dan Pengolah/pemasar hasil perikanan yang masih rendah

Pekerjaan nelayan, pembudidaya ikan merupakan pekerjaan informal. Hal ini menyebabkan sebagian besar nelayan dan pembudidaya ikan berkualitas relatif rendah, karena menjadi nelayan dan pembudidaya ikan tidak dibutuhkan persyaratan atau ketrampilan tertentu. Sehingga kemampuan mereka dalam hal pengetahuan dan ketrampilan dalam menangkap ikan dan budidaya ikan, manajemen usaha, penanganan kualitas ikan hingga pemasarannya, masih sangat terbatas. Hal ini memberikan tingkat ketidakpastian yang tinggi terhadap kehidupan para nelayan dan pembudidaya ikan terutama di musim panceklik. Sementara, untuk para nelayan skala kecil dan pembudidaya ikan yang beroperasi secara mandiri, mereka tidak memiliki posisi tawar yang kuat untuk menentukan harga ikan hasil tangkapannya maupun hasil budidayanya. Hal tersebut karena mereka umumnya bekerja secara sendiri sendiri dan tidak bekerja dalam satu serikat usaha bersama. Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut menyebabkan terjadinya kesulitan untuk mewujudkan optimisasi pemanfaatan sumberdaya ikan yang bertanggungjawab terkait dengan kurangnya kualitas nelayan dan pembudidaya ikan, sehingga terjadi banyak kesulitan untuk melakukan alih pemahaman maupun alih teknologi. Kemudian dari sisi sosial-ekonomi, tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya skala kecil juga akan sulit untuk ditingkatkan karena mereka mempunyai kemampuan yang terbatas dalam manajemen usaha, sehingga di saat musim panen akan menghamburkan pendapatannya dan di musim panceklik mencari pinjaman untuk menutupi kekurangan pendapatannya.

5. Teknologi dan system produksi yang terbatas

Pelaku usaha perikanan yang pada umumnya belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang usaha perikanan yang berkelanjutan dan juga belum memiliki skala usaha yang layak. Akses terhadap teknologi masih terbatas dan umumnya masih menerapkan system



tradisional dan atau system semi intensive. Akibatnya tidak sedikit pelaku usaha perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya, yang melakukan praktik-praktik usaha perikanan yang tidak berkelanjutan, bahkan beberapa masih ada yang menggunakan alat tangkap atau bahan-bahan yang berbahaya bagi sumber daya ikan, lingkungan, dan manusianya. Terlebih lagi ditambah dengan skala usaha ekonomi mereka yang belum layak, sehingga para pelaku usaha perikanan tersebut lebih cenderung untuk mengejar kuantitas produksi semata, tanpa memperhatikan daya dukung ekosistemnya. Selain itu Permasalahan produksi dan teknologi ini juga berkaitan dengan penyediaan teknologi pemberian yang masih belum sepenuhnya memadai karena belum terpecahannya masalah transportasi benih, penyediaan pakan buatan dan penguasaan teknik pembasmian penyakit di tingkat pembudidaya ikan. Selain itu pengembangan usaha budidaya laut dalam karamba jarring apung (KJA) masih mengalami berbagai kendala antara lain belum adanya tata ruang pengembangan budidaya, belum dikuasainya teknologi, belum tercukupinya pasok benih dan sarana produksi lain seperti pakan dan obat-obatan serta belum terkendalinya masalah lingkungan dan penyakit.

6. Padat Tangkap (overfishing) di perairan pantai

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebagian besar kegiatan perikanan di Kota Batam merupakan usaha skala kecil dengan ukuran kapal kurang dari 3 GT yang beroperasi di hampir semua pesisir Kota Batam. Hal ini utamanya disebabkan kondisi sosial masyarakat pesisir yang memiliki berbagai keterbatasan baik dari segi ekonomi maupun SDM. Permasalahan lainnya adalah belum diterapkannya kebijakan "limited access" secara menyeluruh, sehingga hingga saat ini belum terjadi pembatasan baik armada penangkapan, alat tangkap maupun jumlah dan jenis tangkapan. Permasalahan yang terjadi di atas menyebabkan terjadinya dampak negative berupa terganggunya ekosistem pantai yang merupakan sumber trophic level, sehingga dalam jangka waktu tertentu akan menyebabkan kehancuran

sumberdaya bahkan kepunahan ikan. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa keberlanjutan perikanan akan berhubungan antara beberapa aspek, jika sumberdaya mengalami kehancuran yang merupakan kehancuran lingkungan maka akan berdampak pula terhadap degradasi usaha perikanan rakyat.

7. Penurunan Kualitas Lingkungan/Perairan



Permasalahan lingkungan/perairan disebabkan oleh pencemaran lingkungan seperti pencemaran laut dan aktivitas manusia, degradasi tanah dengan segala aspek komplikasinya dalam kurun waktu yang panjang. Meskipun potensi perikanan kita tinggi namun tidak semua sumberdaya tersebut dapat dikembangkan untuk perikanan.

Dalam pengembangan budidaya perikanan misalnya, selain mempertimbangkan kesesuaian tempat juga harus memperhatikan daya dukung lingkungan. Daya dukung tersebut diantaranya ditentukan oleh mutu perairan dan tanah, sumber air, arus dan pasang surut, topografi dan klimatologi, dan lain-lain. Tidak dipenuhinya daya dukung lingkungan disebabkan oleh pencemaran laut seperti karena penggunaan transportasi, aktivitas manusia di daratan seperti pembuangan limbah baik rumah tangga, industri, pertanian dan peternakan. penebangan hutan (erosi yang menimbulkan pelepasan dan dekomposisi bahan-bahan kimiawi yang mengalir terbawa aliran air hujan dan sungai, pengelolaan pemanfaatan perairan yang kurang baik yang dapat menimbulkan umbalan (upwelling) yang terjadi karena fenomena alam berupa perubahan suhu yang mengakibatkan terbawanya materi dasar ke permukaan.

8. Kapasitas tenaga pendamping lapangan

keterbatasan pelayanan penyuluhan belum berkembang dengan baik dikarenakan kemampuan kapasitas tenaga pendamping lapangan perikanan masih terbatas, baik dari sisi sarana, SDM, maupun dana operasionalnya. Hal ini menjadi salah satu kendala untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal, apalagi dengan cakupan wilayah perikanan yang cukup luas, tentu memerlukan kapasitas kelembagaan pendamping lapangan perikanan yang kuat. Kemudian, ditambah lagi dengan belum optimalnya koordinasi antar instansi terkait dalam pengendalian sumber daya ikan, yang menyebabkan banyaknya celah untuk terjadi pelanggaran di laut, baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini akan berdampak terhadap tidak maksimalnya transfer pengetahuan dan teknologi sehingga sulitnya nelayan dan pembudidaya di pulau-pulau

9. Sistem pendataan perikanan yang belum andal dan efisien

Pendataan perikanan termasuk hal utama yang harus diatasi terlebih dahulu. Hal ini disebabkan pendataan perikanan merupakan input utama dalam menentukan pengambilan kebijakan yang akan dilakukan kemudian. Saat ini pencatatan data perikanan belum tepat, cepat, dan efisien serta masih parsial. Penyebabnya utamanya adalah belum



dibangunnya sistem basis data yang komprehensif dan bersifat proaktif. Selain itu, juga karena terbatasnya SDM pengelola data perikanan dan terbatasnya sarana dan prasarana pendukung untuk pengelolaan sistem basis data dan informasi perikanan. Dampak yang dihasilkan dari ketidakakuratan data perikanan adalah terciptanya rumusan kebijakan pembangunan perikanan yang tidak tepat sasaran, sehingga menghasilkan pengelolaan yang salah.

Tantangan dan Peluang Dinas Perikanan Kota Batam

1. Mewujudkan daya saing terhadap produk perikanan, baik hasil tangkap, hasil budidaya maupun hasil olahan perikanan
2. Terbatasnya kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil olahan
3. Terbatasnya jumlah dan kapasitas tenaga pendamping lapangan perikanan
4. Terbatasnya sarana dan prasarana perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar hasil perikanan untuk pengembangan usaha
5. Terbatasnya fasilitas/infrastruktur di bidang perikanan
6. Pengumpulan, Kompilasi dan analisis data perikanan yang belum akurat

Mengacu kepada lima tantangan yang disampaikan di atas, berikut adalah lima rekomendasi yang dapat disampaikan :

1. Meningkatkan daya saing produk perikanan, baik hasil tangkap, hasil budidaya maupun hasil olahan perikanan
2. Meningkatkan kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil olahan perikanan
3. Meningkatkan kapasitas tenaga pendamping perikanan lapangan
4. Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan untuk mengembangkan usaha bagi pelaku usaha perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar hasil perikanan.
5. Meningkatkan fasilitas/infrastruktur di bidang perikanan
6. Pengelolaan sistem basis data dan informasi perikanan

Dari rekomendasi tersebut dapat direncanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Batam sebagaimana pada bab IV.



§ 4. Бюджет Университета Республики Таджикистан



**Tabel 2.3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
Tahun 2021**

OPD: Dinas Perikanan

Rancangan Awal RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan						Catatan Penting
No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana		
I	Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan	Kota Batam	Meningkatnya produksi perikanan	39.804 ton	15.898.840.800	Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan	Kota Batam	Meningkatkan produksi perikanan	39.804 ton	15.898.840.800		
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Kota Batam	Jumlah sarana dan prasarana perikanan tangkap	300 boat/sampai, 378 mesin dan 8.526 unit/pcs alat tangkap	11,356,718,000	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Kota Batam	Jumlah sarana dan prasarana perikanan tangkap	300 boat/sampai, 378 mesin dan 8.526 unit/pcs alat tangkap	11,356,718,000		
	Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (Kenelayanan)	Kota Batam	Jumlah RTP tangkap yang dibina	150 RTP	100.000.000	Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (Kenelayanan)	Kota Batam	Jumlah RTP tangkap yang dibina	150 RTP	100.000.000		
	Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya	Kota Batam	Jumlah sarana dan prasarana perikanan budidaya	60 unit sarana budidaya, 200.000 Ekor Bibit Ikan, 4,3 Ton	1.400.022.800	Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya	Kota Batam	Jumlah sarana dan prasarana perikanan budidaya	60 unit sarana budidaya, 200.000 Ekor Bibit Ikan,	1.400.022.800		



Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Kota Batam	Cakupan Wilayah Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	4 Kecamatan	110.000.000	Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Kota Batam	Cakupan Wilayah Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	4 Kecamatan	110.000.000
Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKMAS/PAS, dan POKMASWAS	Kota Batam	Jumlah Kelompok yang terampil	100	87.800.000	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKMAS, dan POKMASWAS	Kota Batam	Jumlah Kelompok yang terampil	100	87.800.000
Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan	Kota Batam	Jumlah Tenaga Pendamping Yang Terampil	18	98.300.000	Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan	Kota Batam	Jumlah Tenaga Pendamping Yang Terampil	18	123.000.000
Operasional Unit Pelaksana teknis (UPT) Pelayanan Bidang Penikanan	Kota Batam	Jumlah Surat/Rekomendasi Usaha Skala Kecil	1.500 Surat/Rekomendasi	150.000.000	Operasional Unit Pelaksana teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan	Kota Batam	Jumlah Surat/Rekomendasi Usaha Skala Kecil	1.500 Surat/Rekomendasi	80.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)	Kota Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Usaha Nelayan Skala Kecil	20 Unit Kapal, 30 unit mesin, 2.250 alat tangkap dan 60 alat bantu penangkapan	1.500.000.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)	Kota Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)	4 Unit Kapal besar, alat tangkap dan alat bantu penangkapan	393.742.000,00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)	Kota Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Usaha Nelayan Skala Kecil	3 Paket usaha Budidaya	300.000.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)	Kota Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Usaha Nelayan Skala Kecil	1 Paket usaha Budidaya	97.900.000

RENCANA KERJA TAHUN 2021

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan	Kota Batam	Jumlah Unit/set abat Pengolah Ikan/ Unit Pemasar Ikan	115 unit/set	197.000.000	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan	Kota Batam	Jumlah Unit/set alat Pengolah Ikan/ Unit Pemasar Ikan	115 unit/set	197.000.000
Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam	Kota Batam	Jumlah POKLAHSAR/UPI yang dibina	50 POKLAHSAR/UPI	90.000.000	Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam	Kota Batam	Jumlah POKLAHSAR/UPI yang dibina	50 POKLAHSAR/UPI	90.000.000
Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Perikanan	Kota Batam	Penyeleggaraan/ Partisipasi	3 kali	250.000.000	Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Perikanan	Kota Batam	Penyeleggaraan/P antisipasi	3 kali	250.000.000
Sistem Informasi Perikanan	Kota Batam	Jumlah Informasi Tentang Perikanan	4 Informasi	50.000.000	Sistem Informasi Perikanan	Kota Batam	Jumlah Informasi Tentang Perikanan	4 Informasi	75.000.000
II	Program Peningkatan pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	Tersedianya administrasi Perkantoran yang memungkinkan tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam.	100%	2.181.540.000	Program Peningkatan pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	Tersedianya administrasi Perkantoran yang memungkinkan tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam	100%
Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun	100%	2.181.540.000	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun	100%	2.181.540.000



III	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	Meningkat dan terpeliharanya Sarana dan Prasarana aparaturs yang Mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi Pemerintah	60%	546.400.000	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	Meningkat dan terpeliharanya Sarana dan Prasarana aparaturs yang Mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi Pemerintah	60%	546.400.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	Meningkatnya Sarana dan Prasarana aparaturs yang Mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi Pemerintah	60%	426.400.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	Meningkatnya Sarana dan Prasarana aparaturs yang Mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi Pemerintah	60%	426.400.000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana aparaturs yang Mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi Pemerintah	60%	120.000.000	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana aparaturs yang Mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi Pemerintah	60%	120.000.000



2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Perencanaan pembangunan daerah Kota Batam membuka akses yang luas kepada pemangku kepentingan dalam memberikan usulan pembangunan di daerahnya. Usulan rencana pembangunan dapat berasal *Bottom Up* yaitu usulan dari masyarakat melalui mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat Kelurahan, Kecamatan dan tingkat Kota Batam hingga tingkat Provinsi. Selain itu usulan rencana pembangunan juga berasal dari usulan *Top Down* dari kunjungan kerja Walikota dan Reses DPRD.

Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat yang diusulkan oleh pemangku kepentingan berdasarkan pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Batam yang mana penjaringan kebutuhan masyarakat dilakukan melalui sistem E-Planning yang diajukan ke Dinas Perikanan Kota Batam. Usulan kegiatan masyarakat selanjutnya akan diverifikasi oleh Dinas Perikanan berdasarkan syarat teknis yang telah ditentukan. Dari usulan tersebut akan ditentukan prioritas usulan yang dapat diakomodir oleh Dinas Perikanan Kota Batam sesuai dengan skala prioritas dan kebutuhan serta anggaran. Adapun tabel hasil kajian usulan program dan kegiatan masyarakat tahun 2020 akan disampaikan pada Rancangan Renja Dinas Perikanan Kota Batam.

Tabel 2.4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DARI PEMANGKU KEPENTINGAN DI KOTA BATAM TAHUN 2021

No	Uraian Usulan Pekerjaan	Lokasi	Volume	Asal Usulan
1	2	3	4	5
DINAS PERIKANAN				
Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan				
Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap				
1	Mesin Ketinting Dan Boat	Pulau Buluh RT.001 s/d RT.011	85	MASYARAKAT
2	Bantuan Nelayan Boat Pancung 26 kaki + mesin 15 PK untuk 4 Kelompok (Kelompok Nelayan Surya Gemilang pak safi'i 40 unit dan Kelompok Sri Tanjung Pak Azis 10 unit, Kelompok Nelayan Kerupu pak Jamal 15 dan kelompok nelayan Damai pak M. aris 10 unit) RT. 001 RW. 002 Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang	RT. 001 RW. 002 Sembulang Tanjung Kelurahan Sembulang	75	MASYARAKAT
3	Sampan fiber Ketinting	Kelurahan Pantai Gelam	100	MASYARAKAT
4	Bantuan Mesin 15 PK YAMAHA KUB Kelurahan Temoyong	KUB Kelurahan Temoyong	60	MASYARAKAT
5	Jaring Tenggiri Nelayan Tanjung Uma	Tanjung Uma	100	MASYARAKAT
6	Pengadaan Boat Pancung Fiber Glass 32 feet Kelurahan Air Raja RT.003/RW.001	Air Raja RT.003/RW.001	1	MASYARAKAT
7	Mesin Tempel 15 PK Kelompok Nelayan RT 26 RW 01 Kelurahan Batu Merah (10x3)	RT 26 RW 01	30	MASYARAKAT
8	Mesin Tempel Yamaha 15 PK	Bulang Lintang- Bulang Kebam Kelurahan Bulang Lintang	10	MASYARAKAT
9	Pengadaan Bantuan Nelayan (Boad Pancung 26 Kaki Plus Mesin Tempel 15 PK)	Kelurahan Karas	10	MASYARAKAT
10	PENGADAAN MESIN TEMPEL 15 PK	BATU LEGONG	18	MASYARAKAT
11	Pengadaan Jarling Penahan Sampah untuk Program Kotaku Tanpa Kumuh dalam Penataan Lahan Kampung Tua Tanjung Riau RT 001, RT 002, RT 003 (RW 001 dan RW 002) Kel Tanjung Riau	Tanjung Riau RT 001, RT 002, RT 003 (RW 001 dan RW 002) Kel Tanjung Riau	1000	MASYARAKAT
12	Alat Tangkap Kawat	Batu Legong	100	MASYARAKAT
13	Kapal motor/pompong 2 GT untuk Nelayan Kampung Dalam RW.04	RT.02, RT.04, RT.05 RW.04	3	MASYARAKAT
14	Mesin Yamaha 15 PK YAMAHA Untuk Kelompok Nelayan	RW 01 - RW 05 KELURAHAN PULAU TERONG	50	MASYARAKAT
15	bantuan boad Nelayan Kelurahan Sijantung	RW 04 RW 03 Pulau Panjang Kelurahan Sijantung	5	MASYARAKAT
16	Alat Tangkap ikan kelurahan Sijantung	Kelurahan Sijantung	20	MASYARAKAT
17	Sarana Prasarana Perikanan Tangkap di Kelurahan Tanjung Sari, Mesin Tempel 15 PK RT.01 RW.05	RT.01 RW.05	5	MASYARAKAT
18	Pengadaan mesin tempel 5 PK	Kelompok Nelayan Bengkong Laut	15	RESES DEWAN
19	Pengadaan Alat Tangkap di Kelompok Nelayan Bengkong Laut 15 Kelompok (30 Unit, Jaring dan Bubu)	Kelompok Nelayan Bengkong Laut	10	RESES DEWAN

20	Bantuan Kawat Bubu Ukuran 18 x 1 1/4" x 4 x 150 ft	Batu Besar Nongsa	40	RESES DEWAN
21	Bantuan SpeedBoat Fibre Glass 22 Kaki untuk Nelayan	Batu Besar	3	RESES DEWAN
22	Pengadaan Boat Pancung 38 Kaki dan Mesin Tempel 40 PK kepada Kelompok Nelayan Tirta Jaya Teluk Bakau	Kelompok Nelayan Tirta Jaya Teluk Bakau	4	RESES DEWAN
23	Pengadaan / bantuan bubu (kawat bubu) Kelurahan Sembulang (Volum 100 buah /roll)	Kelurahan Sembulang	100	RESES DEWAN
24	Pengadaan mesin ketinting GX 200 Kecamatan Galang Volume: 30 buah	Kecamatan Galang Kota Batam	30	RESES DEWAN
25	Pengadaan Sampan Ketinting Kecamatan Galang Volume: 30 buah	Kecamatan Galang Kota Batam	30	RESES DEWAN
26	Pengadaan Boat Fiber Glass & Mesin 15 pk, untuk Kec. Belakang Padang di Pulau Kasu, Pemping, Terong	Pulau Kasu, Kelurahan Kasu, Kecamatan Belakang Padang	30	RESES DEWAN
27	Pengadaan Sampan & Mesin Ketinting, di Kec. Belakang Padang, Pulau Kasu, Pemping, Terong	Pulau Kasu, Kelurahan Kasu, Kecamatan Belakang Padang	50	RESES DEWAN
28	Bantuan Jaring, Binto, Kawat Bubu, Kec. Belakang Padang, di Pulau Kasu, Pemping, Pecong, Terong, Sekanak Raya @1000 Pcs	Pulau Kasu, Kelurahan Kasu, Kecamatan Belakang Padang	3000	RESES DEWAN
29	Pengadaan Kawat Untuk Bubu (Nelayan Di Tg.Uma Dan KP. Tua Belian) Ukuran = 100 Pcs	(Nelayan Di Tg.Uma Dan KP. Tua Belian)	100	RESES DEWAN
30	Bantuan Nelayan Bento Korea Tanjung Banun RT. 001 RW. 005 Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang	RT. 001 RW. 005 Tanjung Banun Kelurahan Sembulang	3000	MASYARAKAT
Kegiatan Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya				
31	Bibit Ikan Kerapu Cantang untuk Kelompok Nelayan	RW 01- RW 05 KELURAHAN PULAU TERONG	10000	MASYARAKAT
32	Pengadaan Bibit Ikan Kerapu Macan untuk Nelayan Kelurahan Setokok (6 RW)	Sekelurahan Setokok	100000	MASYARAKAT
33	Pengadaan atau Bantuan Pakan ikan Kelurahan Sembulang (Volum 300 /kg)	Kelurahan Sembulang	300	RESES DEWAN
34	Pengadaan bibit ikan kelurahan sembulang (Volum 100.000 bibit)	Kelurahan Sembulang	100000	RESES DEWAN
35	Pengadaan Jaring Ikan Kelurahan Sembulang (Volum 50 unit)	Kelurahan Sembulang	50	RESES DEWAN
36	Bantuan Bibit Ikan Kerapu Macan, di Pulau Kasu, RT 13, RW 04, dengan volume 80.000 ekor	Pulau Kasu, Kelurahan Kasu, Kecamatan Belakang Padang	80000	RESES DEWAN
Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran				
37	PENGADAAN MESIN GILING IKAN	RT 002 RW 001 PULAU AIR	5	MASYARAKAT
38	Pengadaan Alat Deep Fryer (Kota Batam) Ukuran = 10 paket	(Kota Batam)	10	RESES DEWAN

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (Sembilan) misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

VISI

*“Terwujudnya Indonesia Maju yang
Berdaulat, Mandiri, dan
Berkepribadian Berlandaskan Gotong
Royong”*

MISI





Terkait dengan visi dan misi presiden tersebut Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024, sebagai berikut:

Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan
Tahun 2020 - 2024

No.	Program Prioritas	Uraian
I.	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan Vokasi Berbasis Entrepreneurship 2. Pelatihan Teknis untuk Masyarakat 3. Sertifikasi Kompetensi Pelaku Utama 4. Digitalisasi Penyuluhan dan Pelatihan 5. Hilirisasi Hasil Inovasi dan Riset
II.	Penataan Regulasi	1. Evaluasi dan Simplifikasi Regulasi 2. Harmonisasi Peraturan Perundungan Terkait dengan Penciptaan Lapangan Kerja dan Pemberdayaan UMKM dalam Rangka Peningkatan Investasi 3. Penyederhanaan Regulasi 4. Penyusunan Regulasi untuk Mendukung Pembangunan KP
III.	Menyederhanakan Birokrasi	1. Peningkatan Pelayanan Publik 2. Penguatan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik 3. Penyederhanaan Prosedur dan Tata Laksana 4. Transformasi ASN Fungsional ke Jabatan Struktural
IV.	Infrastruktur	1. Pelabuhan Perikanan 2. Budidaya Perikanan 3. Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu 4. Sistem Rantai Dingin 5. Sentra Pengolahan 6. Pasar Ikan Modern 7. Kampung Nelayan Maju 8. Rehabilitasi Kawasan Pesisir 9. Prasarana Pergaraman Rakyat
V.	Transformasi Ekonomi	1. Industri Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing: Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Pengolahan, Pemasaran, Garam Rakyat & Wisata Bahari

Selaras dengan program prioritas nasional, program prioritas pembangunan Kota Batam sesuai yang dijabarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016 – 2021, Prioritas Pembangunan Kota Batam Tahun 2021 yang Kelima adalah Pemerataan Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Terkait hal tersebut Program Dinas Perikanan Kota Batam adalah Pembinaan, Pengembangan, dan Pengawasan Perikanan dengan Indikator Kinerja berupa meningkatnya produksi perikanan dengan target sampai dengan



tahun 2021 sebesar 42.204 Ton dan Meningkatnya Konsumsi Ikan per kapita per tahun dengan target sampai tahun 2021 sebesar 38,85 Kg/Tahun/Kapita.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Visi Dinas Perikanan Kota Batam adalah:

“Terwujudnya masyarakat Nelayan Mainland pesisir dan Hinterland yang sejahtera melalui pengelolaan sumberdaya Perikanan yang berkelanjutan dan berdaya saing”

Untuk mewujudkan visi tersebut Dinas Perikanan Kota Batam memiliki misi yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan
2. Meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas perikanan yang berbasis teknologi
3. Meningkatkan Pelayanan di Bidang Perikanan

Guna memcapai visi dan misi tersebut diatas maka Dinas Perikanan Kota Batam menetapkan tujuan, sasaran dan indikator sasaran, sebagaimana table 3.1 berikut:

Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Dinas perikanan Kota Batam

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
<i>Misi 1: Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Perikanan</i>		
1. Meningkatkan Kesejahteraan nelayan.	1. Meningkatnya Nilai Tukar Nelayan	1. Peningkatan Indeks Nilai Tukar Nelayan
<i>Misi 2 : Meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas perikanan yang berbasis teknologi</i>		
1. Memenuhi ketersediaan produk perikanan	1. Meningkatnya Persentase Produksi perikanan Kota Batam	1. Peningkatan Persentase Produksi Perikanan Kota Batam
	2. Meningkatnya Jumlah Angka Komsumsi Ikan Per Kapita Per Tahun	2. Jumlah Angka Komsumsi Ikan Perkapita (Kg/Th/Kapita)
<i>Misi 3 : Meningkatkan Pelayanan di Bidang Perikanan</i>		
1. Mewujudkan kualitas kinerja dan	1. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat



pelayanan aparatur Dinas yang professional	Dinas	
--	-------	--

3.3 Program dan Kegiatan

Dalam penyusunan Program dan Kegiatan tahun 2021 ini merujuk pada Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Batam tahun 2016 – 2021 serta pencapaian visi dan misi Walikota Batam sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016 – 2021. Pada misi empat Walikota Batam disebutkan bahwa mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sector jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritime dan pertanian/perikanan dalam menopang perekonomian daerah. Adapun rencana program dan kegiatan tahun anggaran 2021 sebanyak 3 (tiga) program dan 16 (enam belas) kegiatan sebagaimana berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini diarahkan untuk melaksanakan kegiatan ketatausahaan dinas sehingga dapat mencapai program-program yang telah ditentukan. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 dalam rangka untuk mencapai program tersebut adalah :

- a. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini diarahkan untuk menunjang pelaksanaan operasional aparatur Dinas Perikanan Kota Batam. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 yang digunakan untuk mencapai program tersebut adalah:

- a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur
- b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur

3. Program Pembinaan, Pengembangan, dan Pengawasan Perikanan

Program ini diarahkan untuk meningkatkan produksi perikanan di Kota Batam sehingga meningkatkan pendapatan bagi rumah tangga perikanan tangkap, budidaya maupun pengolah/pemasar hasil perikanan yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perikanan yang berada di mainland dan hinterland. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang dalam rangka mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:



- a. Pembinaan dan perlindungan nelayan (kenelayanan)
- b. Penguatan kapasitas kelembagaan kelompok, KUB, POKDAKAN dan POKLASAR
- c. Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan
- d. Peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap
- e. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)
- f. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK)
- g. Pengembangan sarana usaha perikanan budidaya
- h. Pencegahan, pemberantasan dan pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan
- i. Peningkatan Sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
- j. Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Pengolahan Hasil Perikanan
- k. Peningkatan dan pengendalian mutu produk hasil perikanan Kota Batam
- l. Sistem Informasi Perikanan
- m. Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan

KELOMPOK SASARAN

Kelompok sasaran dari program-program Dinas Perikanan Kota Batam adalah:

- Nelayan
- Pembudidaya ikan
- Pengolah dan pemasar hasil perikanan
- Kelompok Nelayan
- Kelompok Pembudidaya Ikan
- Kelompok Pengolah dan Pemasar hasil perikanan
- Industri perikanan

LOKASI PENYEBARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Lokasi program/kegiatan tersebar di wilayah Kota Batam baik mainland maupun hinterland.

**TOTAL KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF**

Adapun Pagu indikatif yang direncanakan untuk pelaksanaan program kegiatan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 18.717.780.800 (**Delapan belas miliar tujuh ratus tujuh belas juta tujuh ratus delapan puluh ribu delapan ratus Rupiah**) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batam. Rumusan rencana program dan kegiatan tahun 2021 disampaikan pada tabel 3.3.



**Tabel 3.3. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022
Dinas Perikanan Kota Batam**

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja
2.01.2.01.01.01.01. 01	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya administrasi Perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam	Kota Batam	100%	2.181.540.000	APBD	100%
2.01.2.01.01.01.01. 01	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Selama 1 Tahun	Tersedianya Sarana Administrasi Perkantoran Selama 1 Tahun	Kota Batam	100%	2.181.540.000	APBD	100%
2.01.2.01.01.01.01. 02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatkan dan terpeliharaanya Sarana dan Prasarana aparatur Yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi Pemerintah	Kota Batam	60%	546.400.000	APBD	100%
2.01.2.01.01.02. 01	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun	Kota Batam	60%	426.400.000	APBD	100%
2.01.2.01.01.02. 02	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpeliharaanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun	Kota Batam	60%	120.000.000	APBD	100%
2.01.01.2.01.01. 01.15	Program Pembinaan, pengelolaan dan Pengembangan Perikanan	Meningkatnya produksi perikanan.	Kota Batam	39.804 Ton	15.989.840.80	APBD	46.073 Ton
2.01.01.2.01.01.0 1.15.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Kota Batam	300 boat/sampa n, 378	11.356.718.000	APBD	320 boat/sampa n, 400

DINAS PERIKANAN KOTA BATAM

RENCANA KERJA TAHUN 2021



2.01.01.2.01.01.0 1.15.02	Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya	Jumlah Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Budidaya	Kota Batam	mesin dan 8.526 unit/pcs alat tangkap	1.400.022.800	APBD		mesin dan 8.850
2.01.01.2.01.01.0 1.15.03	Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Cakupan Wilayah Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Kota Batam	60 unit sarana budidaya, 200.000 Ekor Bibit Ikan, 4,3 Ton pakan			70 unit sarana budidaya, 250.000 Ekor Bibit Ikan, 6,5 Ton pakan	1.760.400.000
2.01.01.2.01.01.01. 15.04	Pengujian Kapasitas Kelengkapan Kelompok KUB, POKDAKAN, dan POKLAHSAR	Jumlah Kelompok yang terimpl	Kota Batam	4 Kecamatan 100 Kelompok	110.000.000	APBD		12 Kecamatan 180.000.000
2.01.01.2.01.01.01. 15.05	Pengujian Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan	Jumlah Pendamping Penikanan Lapangan Yang Terampil	Kota Batam	21 Perwuluhan 98.300.000	APBD			100 Kelompok 110.000.000
2.01.01.2.01.01.01. 15.06	Pembinaan dan Perindukungan Nelayan (Kenelayanan)	Jumlah RTP tangkap yang dibina	Kota Batam	150 RTP	100.000.000	APBD		25 Penyuluh 125.000.000
2.01.01.2.01.01.01. 15.07	Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan	Jumlah Surat/Rekomendasi Usaha Skala Kecil	Kota Batam	2.000 Surat/ Rekomendasi	150.000.000	APBD	2.000 Surat/ Rekomendasi	180.000.000

RENCANA KERJA TAHUN 2021



2.01.01.2.01.01.01.15.08	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembentayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pembentayaan Usaha Nelayan Skala Kecil	Kota Batam 10 unit Kapal, 10 unit mesin, 2.300 pcs/buah/tol alat Tangkap /alat bantu penangkapan ikan	1.800.000.000 APBD	15 unit Kapal, 15 unit mesin, 3.000 pcs/buah/tol alat Tangkap /alat bantu penangkapan ikan	2.800.000.000
	2.01.01.2.01.01.01.15.09	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembentayaan Usaha Pembudidayaan Ikan Skala Kecil (DAK)	Kota Batam Jumlah Sarana dan Prasarana Pembentayaan Usaha Pembudidayaan Ikan Skala Kecil	3 Paket Sarana Budidaya 300.000.000 APBD	5 Paket Sarana Budidaya	650.000.000
2.01.01.2.01.01.01.15.10	Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Penikanan Kota Batam	Jumlah POKLAHSAR/UPI yang dibina	Kota Batam POKLAHSAR/UPI	50 90.000.000 APBD	60 POKLAHSAR/UPI	100.000.000
2.01.01.2.01.01.01.15.11	Diversifikasi, Promosi, dan Pameran Produk Hasil Penikanan	Penyelenggaraan/Partisipasi Lomba Masak Serba Ikan, promosi dan pameran produk hasil perikanan	Kota Batam 3 Kali	250.000.000 APBD	3 Kali	320.000.000
2.01.01.2.01.01.01.15.12	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Unit/set alat Pengolah Ikan/ Unit Pemasar Ikan	Kota Batam 115 unit/set	197.000.000 APBD	120 unit/set	250.000.000
2.01.01.2.01.01.01.15.13	Sistem Informasi Perikanan	Jumlah Informasi Tentang Perikanan	Kota Batam 4 Informasi	50.000.000 APBD	4 Informasi	50.000.000
TOTAL DAK				16.617.780.800		18.600.633.000
TOTAL DAK				2.100.000.000		3.450.000.000



BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Kualitas tatakelola pemerintahan (*good governance*) adalah prasyarat tercapainya sasaran pembangunan daerah, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat, serta peningkatan kapasitas birokrasi melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Hal ini sejalan dengan salah satu prioritas pembangunan pemerintah saat ini yakni mewujudkan "*Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya*".

Untuk mencapai sasaran pembangunan daerah di bidang perikanan, sesuai indikator sasaran yang telah ditetapkan. Dinas Perikanan Kota Batam menyusun Rencana kerja tahun 2021 yang mana Program dan kegiatan yang dirumuskan diarahkan untuk mewujudkan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan, diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016 - 2021 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Batam tahun 2016 – 2021. Rumusan Rencana Kerja dan pendanaan Dinas Perikanan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

A. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp. 2.181.540.000 Indikator Kegiatan adalah Tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun dengan target 100%.

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp. 426.400.000,-. Indikator Kegiatan adalah tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun dengan target 100%.

- b. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp. 120.000.000,-. Indikator Kegiatan adalah tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun dengan target 100%.



C. Program Pembinaan, Pengembangan, dan Pengawasan Perikanan

a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 11.356.718.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap, dengan target 300 boat/sampan, 378 mesin dan 8.526 unit/pcs alat tangkap.

b. Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (Kenelayanan).

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 100.000.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah RTP yang dibina dan dilindungi, dengan target 150 RTP.

c. Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya.

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 1.400.022.800 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana usaha perikanan budidaya, dengan target 60 unit sarana budidaya, 200.000 ekor Bibit ikan, 4,3 ton pakan.

d. Pencegahan, pemberantasan dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan.

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 110.000.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Cakupan wilayah pencegahan, pemberantasan dan pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan, dengan target 12 lokasi.

e. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 197.000.000. Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Unit/set alat pengolah ikan/unit pemasar ikan, dengan target 115 unit/set alat pengolah/pemasar ikan.

f. Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam.

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 90.000.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah POKLAHSAR /UPI yang dibina, dengan target 50 POKLAHSAR/UPI.

g. Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Pengolahan hasil perikanan

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 250.000.000 Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Pelaksanaan/Partisipasi Diversifikasi, Promosi dan Pameran produk hasil perikanan, dengan target 3 kali.

h. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok KUB, POKDAKAN, dan POKLAHSAR

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 87.800.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Kelompok yang terampil, dengan target 100 Kelompok.



i. Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 98.300.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Pendamping Perikanan Lapangan yang terampil, dengan target 21 Penyuluhan.

j. Sistem Informasi Perikanan

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 50.000.000 dengan indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah informasi tentang perikanan, dengan target 4 Informasi (Informasi perikanan tangkap, informasi perikanan budidaya, informasi pengolahan/pemasaran hasil perikanan dan informasi penyuluhan).

k. Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan.

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 150.000.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Surat/ Rekomendasi Usaha Perikanan Skala Kecil, dengan target 2.000 Surat/ Rekomendasi.

l. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK).

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 1.800.000.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, dengan target 10 Paket Kapal, 100 unit alat Tangkap, 25 unit alat bantu penangkapan ikan.

m. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK).

Masukan input Tahun 2021 berupa dana Rp 300.000.000 dengan Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, dengan target 3 Paket Sarana Budidaya.

Adapun rekapitulasi rencana kerja dan pendanaan Dinas Perikanan Kota Batam serta usulan dari masyarakat pokok-pokok pikiran anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Batam yang didapat melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kota Batam Tahun 2021 sebagaimana tabel 4.1 :



**Tabel 4.1 PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERIKANAN KOTA BATAM TAHUN 2021**

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR (KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT))	TARGET CAPAIAN	SUMBER DANA			LOKASI
					APBD KOTA	APBD PROV	APPBN/DAK	
1	Program Peningkatan pelayanan Administrasi Perkantoran		3	5	6	7		8
I	1. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Batam	Tersedianya Perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam	100%	2.181.540.00	0	0	Kota Batam
II	II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Batam	Meningkat dan terpeliharanya Sarana dan Prasarana aparatur yang Mendukung Kelancaran tugas dan Fungsi Pemerintah	50%	546.400.000	0	0	Kota Batam
III	III. Program Pembinaan, Pengembangan, dan Pengawasan Perikanan	Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.	100%	426.400.000	0	0	Kota Batam
1	1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.	100%	120.000.000	0	0	Kota Batam
2	2. Pembinaan dan perlindungan	Batam	Jumlah RTP yang dibina dan dilindungi	150 RTP	100.000.000	0	0	Kota Batam

2 RTP tangkap yg dilindungi
dari RPP : 25 unit tangkap, 25 mesin.
sebanyak 107 tangkap



item nomor : 10 unit sarana usaha
berat ikan : 10.000 kg
berat pakan : 4 ton

3	nelayan (Kenelayahan) Perikanan Budidaya	Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Budidaya.	60 unit sarana budidaya, 200.000 Ekor Bibit Ikan, 4,3 Ton pakan	1.400.022.800	0	0	Kota Batam
4	Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Batam	Cakupan Wilayah Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	12 Lokasi	110.000.000	0	0	Kota Batam
5	Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan	Batam	Jumlah Pendamping Perikanan Lapangan yang Terampil	21 PPL	98.300.000	0	0	Kota Batam
6	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok KUB, POKDAKAN, dan POKLAHSAR	Batam	Jumlah Kelompok yang terampil 017 rukop : 2 Kelompok 45 orang	100 Kelompok	87.800.000	0	0	Kota Batam
7	Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan.	Batam	Jumlah Surat/Rekomendasi Usaha Skala Kecil	2.000 Surat Rekomendasi	150.000.000	0	0	Kota Batam
8	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)	Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil 1. Sarana dan Prasarana Pemberdayaan usaha nelayan skala kecil	10 Unit Kapal, 10 unit mesin, 2.300 pcs/buah/rol Alat Tangkap atau alat bantu tangkap	0	0	1.800.000.000	Kota Batam
9	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK)	Batam	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil 1. Sarana dan Prasarana Pemberdayaan usaha pembudidayaan (pan seleksi)	2 paket sarana budidaya	0	0	300.000.000	Kota Batam
10	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan Ikan dan pemasaran Hasil Perikanan	Batam	Jumlah Unit/set alat Pengolah Ikan/ Unit Pemasar Ikan 017 rukop : 3 alat pengolahan (mesinan besar) perusahaan	115 Unit/set	197.000.000	0	0	Kota Batam

RENCANA KERJA TAHUN 2021



11	Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Pengolahan hasil Perikanan	Batam	Jumlah Partisipasi Penyele.ngaraan Diversifikasi, Promosi dan Pameran ✓	3 kali	250.000.000	0	0	Kota Batam
12	Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam	Batam	Jumlah POKLAHSAB/UPI yang dibina	50 POKLAHSAB/UPI	90.000.000	0	0	Kota Batam
13	Sistem Informasi Perikanan	Batam	Jumlah Informasi perikanan	4 informasi (Informasi perikanan tangkap, informasi perikanan budidaya, informasi pengolahan/ pemasaran hasil perikanan dan informasi penyuluhan)	50.000.000	0	0	Kota Batam
Jumlah					16.617.780,800	0	2.100.000,00	
Total					18.717.780,800			

ll. Dari e Planning /Rapp
Diversifikasi, Promosi dan
Pameran Produk hasil Perikanan

Table 4.2 RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERIKANAN KOTA BATAM
TAHUN ANGGARAN 2021

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran			2,181,540,000.00	0	0
	1.1. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran			2,181,540,000.00	0	0
	- Honorarium Pegawai Kontrak / Tidak Tetap (QB)	Dinas Perikanan	416	1,292,850,000.00	0	0
	- Belanja Alat Tulis, Peralengkapan Kantor dan Bahan Cetakan Pakai Habis [1 tahun]	Dinas Perikanan	1	98,500,000.00	0	0
	- Belanja Alat Listrik dan Alat Elektronik Pakai Habis (tahun)	Dinas Perikanan	1	4,580,000.00	0	0
	- Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya (tahun)	Dinas Perikanan	1	4,750,000.00	0	0
	- Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih (tahun)	Dinas Perikanan	1	4,650,000.00	0	0
	- Belanja Bahan Bakar Minyak dan Gas (liter)	Dinas Perikanan	6164	53,470,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
	- Belanja Rekening Telepon (bulan)	Dinas Perikanan	12	3,000,000,00	0	0
	- Belanja Rekening Air (tahun)	Dinas Perikanan	1	8,500,000,00	0	0
	- Belanja Rekening Listrik (bulan)	Dinas Perikanan	12	90,000,000,00	0	0
	- Belanja Pengiriman Paket dan Barang Keperluan Kantor (tahun)	Dinas Perikanan	1	432,000,00	0	0
	- Belanja Premi Asuransi Kesehatan (OB)	Dinas Perikanan	384	62,208,000,00	0	0
	- Belanja Pencetakan dan Penjilidkan (tahun)	Dinas Perikanan	1	19,800,000,00	0	0
	- Belanja Sewa Perlengkapan/Peralatan Kantor (tahun)	Dinas Perikanan	1	36,000,000,00	0	0
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Laut (tahun)	Dinas Perikanan	1	194,500,000,00	0	0
	- Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah (tahun)	Dinas Perikanan	1	300,000,000,00	0	0
	- Belanja Pajak Daerah (tahun)	Dinas Perikanan	1	6,500,000,00	0	0
	- Belanja Retribusi Daerah (tahun)	Dinas Perikanan	1	1,800,000,00	0	0
				546,400,000,00	0	0
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
	2.1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur			426,400,000,00	0	0
	- Belanja Modal Pengadaan Almari (unit)	Dinas Perikanan	4	12,000,000,00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
	- Belanja Modal Pengadaan Air Conditioner (AC) (unit)	Dinas Perikanan	5	25,663,000.00	0	0
	- Belanja Modal Pengadaan Komputer/PC (unit)	Dinas Perikanan	4	38,000,000.00	0	0
	- Belanja Modal Pengadaan Komputer Notebook / Laptop (unit)	Dinas Perikanan	4	44,000,000.00	0	0
	- Belanja Modal Pengadaan Meja (unit)	Dinas Perikanan	8	20,000,000.00	0	0
	- Belanja Modal Pengadaan Kursi Kerja (unit)	Dinas Perikanan	15	15,000,000.00	0	0
	- Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium Sumberdaya Air (unit)	Dinas Perikanan	1	102,000,000.00	0	0
	- Belanja Modal Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor (paket)	Dinas Perikanan	1	169,737,000.00	0	0
				120,000,000.00	0	0
2.2.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur					
	- Belanja Penambahan Daya (paket)	Dinas Perikanan	1	45,000,000.00	0	0
	- Belanja Jasa Service Kendaraan Bermotor (4 unit x 3 kali)	Dinas Perikanan	12	9,600,000.00	0	0
	- Belanja Pengantian Suku Cadang Kendaraan Bermotor (unit)	Dinas Perikanan	4	30,000,000.00	0	0
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga (14 unit printer, 9 unit komputer PC, 6 unit laptop, 8 unit AC split)	Dinas Perikanan	37	23,400,000.00	0	0
	- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Tempat Kerja/kantor (unit)	Dinas Perikanan	1	12,000,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
3	Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan			15,989,840,800.00	0	0
	3.1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap			11,356,718,000.00	0	0
	- Mesin Ketinting Dan Boat	Pulau Buluh RT.001 s/d RT.011	85 unit	140,000,000.00	0	0
	Bantuan Nelayan Boat Pancung 26 kaki + mesin 15 PK untuk 4 Kelompok (Kelompok Nelaya Surya Gemilang pak saifi 40 unit dan Kelompok Sri Tanjung Pak Azis 10 unit, Kelompok Nelayan Kerapu pak Jamal 15 dan kelompok nelayan Damai pak M. aris 10 unit) RT.001 RW. 002 Sembulang Tanjung Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang		75 unit	240,000,000.00		
	- Sampang fiber Ketinting	Kelurahan Pantai Gelam	100 Unit	280,000,000.00	0	0
	- Bantuan Mesin 15 PK YAMAHA KUB Kelurahan Temoyong	KUB Kelurahan Temoyong	60 unit	300,000,000.00	0	0
	- Jaring Tenggiri Nelayan Tanjung Uma	Tanjung Uma	100 pcs	260,000,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
-	Pengadaan Boat Pancing Fiber Glass 32 feet Kelurahan Air Raja RT.003/RW.001	Air Raja RT.003/RW.001	1 unit	70,000,000.00	0	0
-	Mesin Tempel 15 PK Kelompok Nelayan RT 26 RW 01 Kelurahan Batu Merah (10x3)	RT 26 RW 01	30 unit	210,000,000.00	0	0
-	Mesin Tempel Yamaha 15 PK	Bulang Lintang- Bulang Kebaram Kelurahan Bulang Lintang	10 unit	150,000,000.00	0	0
-	Pengadaan Bantuan Nelayan (Boat Pancung 26 Kaki Plus Mesin Tempel 15 PK)	Kelurahan Karas	10 unit	99,000,000.00	0	0
-	PENGADAAN MESIN TEMPEL 15 PK	BATU LEGONG	18 unit	232,000,000.00	0	0
-	Pengadaan Jaring Penahan Sampah untuk Program Kotaku Tanpa Kumuh dalam Penataan Lahan Kampung Tua Tarjung Riau RT 001, RT 002, RT 003 (RW 001 dan RW 002), Kel Tanjung Riau	Tanjung Riau RT 001, RT 002, RT 003 (RW 001 dan RW 002) Kel Tanjung Riau	1000 kg	0	0	0
-	Alat Tangkap Kawat	Batu Legong	100 Roll	75,000,000.00	0	0
-	Kapal motor/pompong 2 GT untuk Nelayan Kampung Dalam RW.04	RT.02, RT.04, RT.05 RW.04	3 unit	160,000,000.00	0	0
-	Mesin Yamaha 15 PK YAMAHA Untuk Kelompak Nelayan	RW 01 - RW 05 KELURAHAN PULAU TERONG	50 unit	360,000,000.00	0	0
-	bantuan boat Nelayan Kelurahan Sijantung	RT 04 RW 03 Pulau Parijang Kelurahan Sijantung	5 unit	242,218,000.00	0	0
-	Alat Tangkapikan kelurahan Sijantung	Kelurahan Sijantung	20 pcs	52,000,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
	- Sarana Prasarana Perikanan Tangkap di Kelurahan Tanjung Sari, Mesin Tempel 15 PK RT.01 RW.05	RT.01 RW.05	5 unit	147,500,000.00	0	0
	- Pengadaan mesin tempel 5 PK	Kelompok Nelayan Bengkong Laut	15 unit	297,000,000.00	0	0
	Pengadaan Alat Tangkap di Kelompok Nelayan Bengkong Laut 15 Kelompok (30 Unit, Jaring dan Bubu)	Kelompok Nelayan Bengkong Laut	10 pcs	150,000,000.00	0	0
	- Bantuan Kawat Bubu Ukuran 18 x 1 1/4" x 4 x 150 ft	Batu Besar Nongsa	40 Roll	56,000,000.00	0	0
	Bantuan SpeedBoat Fibre Glass 22 Kaki untuk Nelayan	Batu Besar	3 unit	195,000,000.00	0	0
	Pengadaan Boat Pancung 38 Kaki dan Mesin Tempel 40 PK kepada Kelompok Nelayan Tirta Jaya Bakau	Kelompok Nelayan Tirta Jaya Teluk Bakau	4 unit	503,200,000.00	0	0
	- Pengadaan / bantuan bubu (kawat bubu) Kelurahan Sembulang (Volume 100 buah /roll)	Kelurahan Sembulang	100 Roll	78,800,000.00	0	0
	Pengadaan mesin ketinting GX 200 Kecamatan Galang Volume: 30 buah	Kecamatan Galang Kota Batam	30 unit	129,000,000.00	0	0
	- Pengadaan Sampan Ketinting Kecamatan Galang Volume: 30 buah	Kecamatan Galang Kota Batam	30 Unit	661,500,000.00	0	0
	Pengadaan Boat Fiber Glass & Mesin 15 pk, untuk Kec. Belakang Padang di Pulau Kasu, Pemping, Terong	Pulau Kasu, Kelurahan Kasu, Kecamatan Belakang Padang	30 unit	1,710,000,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
-	Pengadaan Sampah & Mesin Ketinting, di Kec. Belakang Padang, Pulau Kasu, Pemping, Terong	Pulau Kasu, Kelurahan Kasu, Kecamatan Belakang Padang	50 Unit	1,102,500,000.00	0	0
-	Bantuan Jaring, Binto, Kawat Bubu, Kec. Belakang Padang, di Pulau Kasu, Pemping, Pecong, Terong, Sekanak Raya @1000 Pcs	Pulau Kasu, Kelurahan Kasu, Kecamatan Belakang Padang	3000 Roll	1,016,000,000.00	0	0
-	Pengadaan Kawat Untuk Bubu (Nelayan Di Tg.Uma Dan KP. Tua Belian) Ukuran = 100 Pcs	(Nelayan Di Tg.Uma Dan KP. Tua Belian)	100 Roll	140,000,000.00	0	0
-	Belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat (25 unit kapal, 75 unit mesin kapal, 2.000 alat tangkap, 50 unit alat bantu penangkapan ikan)	Kota Batam	2150	2,300,000,000.00	0	0
3.2.	Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya			1,400,022,800.00	0	0
-	Bantuan Nelayan Bento Korea Tanjung Banun RT. 001 RW. 005 Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang	RT. 001 RW. 005 Tanjung Banun Kelurahan Sembulang	3000 pcs	120,000,000.00	0	0
-	Bitit Ikan Kerapu Cantang untuk Kelompok Nelayan	RW 01 - RW 05 KELURAHAN PULAU TERONG	10000 ekar	26,400,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
	- Pengadaan Bibit ikan Kerapu Macan untuk Nelayan Kelurahan Setokok (6 RW)	Sekelurahan Setokok	100000 ekor	264,000,000.00	0	0
	- Pengadaan atau Bantuan Pakan ikan Kelurahan Sembulang (volume 300 /kg)	Kelurahan Sembulang	300 kg	9,622,800.00	0	0
	- Pengadaan bibit ikan kelurahan sembulang (Volume 100.000 bibit)	Kelurahan Sembulang	100000 ekor	250,000,000.00	0	0
	- Pengadaan Jaring ikan kelurahan Sembulang (Volume 50 unit)	Kelurahan Sembulang	50 unit	200,000,000.00	0	0
	- Bantuan Bibit ikan Kerapu Macan, di Pulau Kasu, RT 13, RW 04, dengan volume 80.000 ekor	Pulau Kasu, Kelurahan Kasu, Kecamatan Belakang Padang	80000 ekor	250,000,000.00	0	0
	- Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat (10 unit sarana budidaya, 10.000 ekor bibit ikan, 4 ton pakan)	Kota Batam	10014	280,000,000.00	0	0
3.3.	Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan			110,000,000.00	0	0
					0	0
	- Belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat (obat-obatan, vitamin, suplemen)	Kota Batam	3	110,000,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
	3.4. Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perlakuan Kota Batam			90,000,000,00	0	0
	- Honorarium Jasa Narasumber (OJ)	Kota Batam	8	7,200,000,00	0	0
	- Belanja Perlengkapan Peserta [set]	Kota Batam	60	3,000,000,00	0	0
	- Belanja Bahan dan Material Lainnya [set]	Kota Batam	12	800,000,00	0	0
	- Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber/Fasilitator PNS (item)	Kota Batam	5	17,000,000,00	0	0
	- Belanja Bahan Obat-Obatan (sample)	Kota Batam	120	4,000,000,00	0	0
	- Belanja Pencetakan dan Penjilidkan [lembar/buah]	Kota Batam	100	1,300,000,00	0	0
	- Belanja Konsumsi Acara / Kegiatan (OKH)	Kota Batam	520	7,000,000,00	0	0
	- Belanja Jasa Pihak Ketiga Lainnya (sertifikasi halal dan P-IRI)	Kota Batam	50	40,000,000,00	0	0
	- Belanja Transportasi Air [orang]	Kota Batam	80	9,700,000,00	0	0
	3.5. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelampok, KUB, POKMASWAS			87,800,000,00	0	0
	- Honorarium Jasa Narasumber (OJ)	Kota Batam	16	11,200,000,00	0	0
	- Belanja Perlengkapan Peserta (set)	Kota Batam	200	6,000,000,00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
	- Belanja Pencetakan dan Penjilid dan Penjilid (lembar/buah)	Kota Batam	210	7,000,000.00	0	0
	- Belanja Konsumsi Acara / Kegiatan (orang/kotak)	Kota Batam	400	10,000,000.00	0	0
	- Belanja Transportasi Udara (OK)	Kota Batam	4	8,000,000.00	0	0
	- Belanja Transportasi Air (orang/PP)	Kota Batam	200	40,000,000.00	0	0
	- Belanja Akomodasi Hotel Berbintang (OH)	Kota Batam	8	5,600,000.00	0	0
				197,000,000.00	0	0
3.6.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan					
	- PENGADAAN MESIN GILING IKAN	RT 002 RW 001 PULAU AIR	5 Set	22,000,000.00	0	0
	Pengadaan Alat Deep Fryer (Kota Batam) Ukuran = 10 paket	(Kota Batam)	10 unit	65,000,000.00	0	0
	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat (freezer 15 unit, blender 15 unit, handsealer 15 unit, vacuum sealer 15 unit, mesin pembuat bakso 5 unit, mesin penggiling 5 unit, alat pengolahan hasil perikanan 15 set, kompor portable 15 unit, mesin pembuat sosis ikan 5 unit)	Kota Batam	100	110,000,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
3.7.	Sistem Informasi Perikanan			50,000,000.00	0	0
	- Belanja Jasa Pihak Ketiga (paket)	Kota Batam	1	50,000,000.00	0	0
3.8.	Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Ikan			250,000,000.00	0	0
	- Honorarium Jasa Narasumber (Ol)	Kota Batam	8	5,600,000.00	0	0
	- Honorarium Penyelenggara Kegiatan (paket)	Kota Batam	1	10,000,000.00	0	0
	- Uang Saku Peserta [OH]	Kota Batam	50	15,400,000.00	0	0
	- Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga / Masyarakat (tim kecil)	Kota Batam	12	28,000,000.00	0	0
	- Belanja Cinderamata (buah)	Kota Batam	5	5,000,000.00	0	0
	- Belanja Sembako (paket)	Kota Batam	5	8,000,000.00	0	0
	- Belanja Dekorasi (meter)	Kota Batam	12	12,000,000.00	0	0
	- Belanja Pencetakan dan Penjilidkan (paket)	Kota Batam	1	13,000,000.00	0	0
	- BELANJA SEWA RUANGAN RAPAT/PERTEMUAN (HK)	Kota Batam	1	5,000,000.00	0	0
	- Belanja Sewa Alat Angkut Darat (hari)	Kota Batam	12	15,000,000.00	0	0
	- Belanja Konsumsi Acara / Kegiatan (paket)	Kota Batam	3	23,000,000.00	0	0
	- Belanja Pakaiian Adat Daerah (set)	Kota Batam	12	6,000,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
	- Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah (OH/orang/PP)	Kota Batam	66	60,000,000.00	0	0
	- Belanja Sewa Perlengkapan/Peralatan Kantor (paket)	Kota Batam	1	44,000,000.00	0	0
3.9.	Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (Kenelayanan)			100,000,000.00	0	0
	- Belanja premi asuransi nelayan (orang)	Kota Batam	500	32,600,000.00	0	0
	- Honorarium Jasa Narasumber (OI)	Kota Batam	16	12,000,000.00	0	0
	- Belanja Pencetakan dan Penjilidkan (paket)	Kota Batam	1	2,500,000.00	0	0
	- Belanja Sewa Alat Angkut Air	Kota Batam	6	2,400,000.00	0	0
	- Belanja Konsumsi Acara / Kegiatan	Kota Batam	4	15,500,000.00	0	0
	- Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kota Batam	15	15,000,000.00	0	0
	- Belanja Transportasi' Air (orang)	Kota Batam	200	20,000,000.00	0	0
3.10.	Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan			98,300,000.00	0	0
	- Honorarium Jasa Narasumber (OI)	Kota Batam	6	4,800,000.00	0	0
	- Belanja Alat Tulis, Perlengkapan Kantor dan Bahan Cetakan pakai habis (paket)	Kota Batam	1	2,000,000.00	0	0
	- Belanja Pencetakan dan Penjilidkan (lembar/meter)	Kota Batam	20	500,000.00	0	0

No	PROGRAM / KEGIATAN / PEKERJAAN	LOKASI	VOLUME	SUMBER DANA		
				APBD Kota	APBD Prov	APBN
	- Belanja Konsumsi Acara / Kegiatan (orang)	Kota Batam	140	3,000,000,00	0	0
	- Belanja Transportasi Air (PP)	Kota Batam	252	88,000,000,00	0	0
3.11.	Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan			150,000,000,00	0	0
	- Belanja Alat Tulis, Perlengkapan Kantor dan Bahan Cetakkan Pakai Habis (tahun)	Kota Batam	1	64,500,000,00	0	0
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Laut (tahun)	Kota Batam	1	85,500,000,00	0	0
3.12.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)			1,800,000,000,00	0	0
	- Belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat (20 Unit Kapal, 30 unit mesin, 2.250 Alat Tangkap, 60 unit alat bantu penangkapan ikan)	Kota Batam	2330	1,800,000,000,00	0	0
3.13.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK)			300,000,000,00	0	0



BAB V PENUTUP

Kebijakan pembangunan Kota Batam bidang perikanan Tahun 2021 dijabarkan dalam rencana kerja (renja) Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021. Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 disusun dengan diawali penyusunan Rancangan Awal (Ranwal) Renja yang didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Bidang Perikanan pada tahun sebelumnya, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam Tahun 2021, isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi, serta memperhatikan aspirasi masyarakat.

Perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan dalam Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 mengacu pada identifikasi kebutuhan yang disusun berdasarkan skala prioritas kebutuhan anggaran program dan kegiatan bidang perikanan.

Demikian penyusunan Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari proses penyusunan Renja yang nantinya akan menjadi pedoman pelaksanaan program pembangunan bidang perikanan yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil perikanan di wilayah Kota Batam. Rancangan akhir ini masih jauh dari sempurna dan perlu masukan dan saran dari berbagai pihak terkait.

Batam, Juli 2020
Dinas Perikanan Kota Batam
Kepala,



Ir. Husnaini
NIP. 19620819 199203 2 005



DINAS PERIKANAN KOTA BATAM



LAMPIRAN



DINAS PERIKANAN KOTA BATAM

HASIL PEMERIKSAAN KEGIATAN BELANJA LANGSUNG TAHUN 2024 MELALUI PERMENDAGRI NO 80 TAHUN 2019
DINAS PERKANTAN KOTA BATAM

KODE RENCANA PERANGKAT DILAKUKAN			PERMENDAGRI NO 80 TAHUN 2019													
KODE	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN				KEGIATAN				PROGRAM				URUSAN	URUSAN
			KODE	NOMER	KODE	NOMER	KODE	NOMER	KODE	NOMER	KODE	NOMER	KODE	NOMER		
1	Peningkatan Kepatuhan dan Keterbukaan Informasi Publik	Peningkatan Kepatuhan dan Keterbukaan Informasi Publik	3 25 1	213 1	Penyelatan Sui dan Turunan ASN		3 25 0	343 100	3 25 1	214	Administrasi Medangen		1 25 1	Program Peningkatan Kepatuhan dan Keterbukaan Informasi Publik	X	X
					3 25 1	213 2	Penyelatan Jasa Komunikasi, Sumber Daya dan Lingkup									
			3 25 0	213 06		Penyelatan Jasa Perbaikan dan Dinas			3 25 1	215	Administrasi Umum		3 25 1	Program Peningkatan Kepatuhan dan Keterbukaan Informasi Publik	X	X
					3 25 1	213 06	Peningkatan Keamanan Dinas									
					3 25 1	213 7	Co-Konsultasi									
					3 25 1	213 7	Peningkatan Jasa Administrasi									
					3 25 1	214 10	Peningkatan Sistem Penyelesaian Konflik									
					3 25 1	214 11	Peningkatan Sistem Penyelesaian Konflik									
					3 25 01	219 12	Peningkatan Kompetensi Instansi									
					3 25 1	219 13	Peningkatan Pengabdian bagi Masyarakat									
					3 25 1	218 15	Peningkatan Kesiagaan									
					3 25 01	213 12	Peningkatan Kelembagaan									
					3 25 01	214 32	Peningkatan Pelayanan Dinas Beserta Pendukungnya									
					3 25 1	214 22	Pengembangan Peningkatan Sistem Pendukung									
					3 25 1	214 1	Pengembangan Infrastruktur Basis SI									
					3 25 1	212 28	Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung									
					3 25 07	213 30	Peningkatan Ruang Bertemuan									
					3 25 01	212 30	Ketersediaan Dukungan Organisasi									
					3 25 11	214 34	Peningkatan Gedung Dinas									
					3 25 1	213 29	Peningkatan Pendukung Stasiun Rumah Sakit									
					3 25 1	214 29	Stasiun Rumah Sakit									

KODE	RENCANA PERANGKAT DILAKUKAN				PERENCANAAN TAHUN JALAN 2019								
	PROGRAM	KEGIATAN	KODE	SUB KEGIATAN Nomenklatur Urusan Kabupaten/Kota	Pragu Anggaran	KODE	REGULAMEN Nomenklatur Urusan Kabupaten/Kota	KODE	PROGRAM Nomenklatur Urusan Kabupaten/Kota	KODE	REGULAMEN Nomenklatur Urusan Kabupaten/Kota	KODE	URUSAN Nomenklatur Urusan Kabupaten/Kota
2.01.01.2.01 01.01.15.01 D.1.9.15.08	Program Penyelamatan dan Pengembangan Perikanan	Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan Perikanan Terpadu Pembinaan dan Pengembangan Nilaikan [Non Natura]	3.12.12.7.17.1	Beroperasi dan mempertahankan kapasitas kapal nelayan hasil	3.15.1.2.20.2	Pembinaan dan mengelola hasil dalam pelaut nelayan hasil	3.15.1.2.20.2	Pembinaan dan mengelola hasil dalam pelaut nelayan hasil	1.15.1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN PERIKANAN TANAH	1.15.1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	
2.01.01.2.01 01.01.16.01	Program Penyelamatan dan Pengembangan Perikanan	Pengembangan Sumber Daya Objektif Unit Produksi Ternak ILM (UPT) Peternakan Bulang Teratahan	3.25.1.2.20.1	Pengembangan dan konservasi hasil nelayan hasil	3.25.2.2.20.2	Pembinaan dan mengelola hasil dalam pelaut nelayan hasil	3.25.2.2.20.2	Pembinaan dan mengelola hasil dalam pelaut nelayan hasil	3.25.2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANAH	3.25.2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	
2.01.01.2.01 01.01.16.01 4	Program Penyelamatan dan Pengembangan Perikanan	Pengembangan Kapasitas dan Produktivitas POMNAKAR Lokasi	3.25.2.2.20.2	Pembinaan dan mengelola hasil dalam pelaut nelayan hasil	3.25.3.2.20.3	Pembinaan dan mengelola hasil dalam pelaut nelayan hasil	3.25.3.2.20.3	Pembinaan dan mengelola hasil dalam pelaut nelayan hasil	3.25.3	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN PERIKANAN BULUH MATAWA	3.25.3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	
1.15.2.01.01 01.01.16.01 4	Program Penyelamatan dan Pengembangan Perikanan	Pengembangan Kapasitas dan Produktivitas POMNAKAR Lokasi	3.25.3.2.20.4	Pembinaan dan mengelola kerjasama, kerjasama antar pemerintah daerah pengelola laut, termasuk dengan informasi, serta koordinasi operasi Perwakilan dan Polda	3.15.3.2.20.4	Pembinaan dan mengelola kerjasama, kerjasama antar pemerintah daerah pengelola laut, termasuk dengan informasi, serta koordinasi operasi Perwakilan dan Polda	3.15.3.2.20.4	Pembinaan dan mengelola kerjasama, kerjasama antar pemerintah daerah pengelola laut, termasuk dengan informasi, serta koordinasi operasi Perwakilan dan Polda	1.15.3	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN PERIKANAN BULUH MATAWA	1.15.3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	
2.01.01.2.01 01.01.15.01 3	Program Penyelamatan dan Pengembangan Perikanan	Sekitar Lingkungan Perikanan	3.25.3.2.20.5	Pembinaan dan mengelola lingkungan kelautan dan perikanan	3.15.3.2.20.5	Pembinaan dan mengelola lingkungan kelautan dan perikanan	3.15.3.2.20.5	Pembinaan dan mengelola lingkungan kelautan dan perikanan	3.15.5	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN PERIKANAN BULUH MATAWA	3.15.5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	
2.01.01.2.01 01.01.15.01 3	Program Penyelamatan dan Pengembangan Perikanan	Pengembangan Sumber Daya Diklatnara Bulungan	3.25.3.2.20.6	Pembinaan dan mengelola lingkungan kelautan dan perikanan	3.15.3.2.20.6	Pembinaan dan mengelola lingkungan kelautan dan perikanan	3.15.3.2.20.6	Pembinaan dan mengelola lingkungan kelautan dan perikanan	3.15.6	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN PERIKANAN BULUH MATAWA	3.15.6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	
2.01.01.2.01 01.01.15.02	Program Penyelamatan dan Pengembangan Perikanan	Paritoperasi Maritimnas dan Pengembangan Kapasitas dan Produktivitas Bulutangkit	3.25.3.2.20.7	Pembinaan dan mengelola kerjasama antara pemerintah daerah pengelola laut dengan pelaut dan nelayan	3.25.3.2.20.7	Pembinaan dan mengelola kerjasama antara pemerintah daerah pengelola laut dengan pelaut dan nelayan	3.25.3.2.20.7	Pembinaan dan mengelola kerjasama antara pemerintah daerah pengelola laut dengan pelaut dan nelayan	3.25.7	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN PERIKANAN BULUH MATAWA	3.25.7	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	
2.01.01.2.01 01.01.15.03 4	Program Penyelamatan dan Pengembangan Perikanan	Paritoperasi Maritimnas dan Pengembangan Kapasitas dan Produktivitas Bulutangkit	3.25.3.2.20.8	Pembinaan dan mengelola kerjasama antara pemerintah daerah pengelola laut dengan pelaut dan nelayan	3.25.3.2.20.8	Pembinaan dan mengelola kerjasama antara pemerintah daerah pengelola laut dengan pelaut dan nelayan	3.25.3.2.20.8	Pembinaan dan mengelola kerjasama antara pemerintah daerah pengelola laut dengan pelaut dan nelayan	3.25.8	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN PERIKANAN BULUH MATAWA	3.25.8	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	

KODE	RENCNA PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	PERENCANAUHO TAHUN 2019				KODE	PROGRAM	KEGIATAN	KODE	NOMENKLATUR URUSAN KABUPATEN/KOTA	KET											
				SUB KEGIATAN	KODE	NOMENKLATUR URUSAN KABUPATEN/KOTA	Pagu Anggaran																	
2.01.01.2.0																								
1.01.01.15.1	1	Diversifikasi Produk dan Pemasaran	Produksi dan Pemasaran	3.1.25.35	2.03.01	Pembentukan Bisnis dan Finansiam																		
2.01.01.2.0.1	01.01.15.12	Penyelenggaraan Sosial dan Pemasaran Produk dan Pemasaran	Penyelenggaraan Sosial dan Pemasaran	3.1.25.35.5	2.03.01.2	Ambiorik Fasilitas Binaan Pemerintah	1																	

**Lampiran 2. Pemetaan Belanja Pegawai Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2021 Sesuai
Permendagri 90 Tahun 2019**

KODE REKENING						URAIAN	JUMLAH
5.	1.	1.				Belanja Pegawai	8,400,948,000.00
5.	1.	1.	01.			Gaji dan Tunjangan	3,234,948,000.00
5.	1.	01.	01.	01.	001.	Gaji Pokok / Linng Representasi	2,310,000,000.00
5.	1.	01.	01.	02.	001.	Tunjangan Keluarga	253,400,000.00
5.	1.	01.	01.	03.	001.	Tunjangan Jabatan	238,000,000.00
5.	1.	01.	01.	05.	001.	Tunjangan Fungsional Umum	58,100,000.00
5.	1.	01.	01.	06.	001.	Tunjangan Beras	126,540,000.00
5.	1.	01.	01.	07.	001.	Tunjangan PPh	13,680,000.00
5.	1.	01.	01.	08.	001.	Pembulatan Gaji	28,000.00
5.	1.	01.	01.	09.	001.	Iuran Jaminan Kesehatan	216,000,000.00
5.	1.	01.	01.	10.	001.	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	4,800,000.00
5.	1.	01.	01.	11.	001.	Iuran Jaminan Kematian	14,400,000.00
5.	1.	1.	02.			Tambahan Penghasilan PNS	5,166,000,000.00
5.	1.	01.	02.	01.	001.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	1,654,700,468.00
5.	1.	01.	02.	05.	001.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS	3,511,299,532.00